



**MANAJEMEN KURIKULUM PEMBELAJARAN
TAHFIDH AL-QUR'AN SEKOLAH TINGGI
ILMU TARBIYAH HIDAYATULLAH
BATAM KEPULAUAN RIAU**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam(MPI)



Oleh:

RITA SAHARA MUNTE

NIM: 22090625728

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H/ 2022 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Rita Sahara Munte
Nomor Induk Mahasiswa : 22090625728
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : Manajemen Kurikulum Pembelajaran Tahfidh Al-Qur'an Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau

Tim Penguji:

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA.
Penguji I/Ketua

Dr. Alpizar, M.Si.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Agustiar, M.Ag.
Penguji III

Dr. Zamsiswaya, M.Ag.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

15/06/2022

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PENGESAHAN

Tesis yang berjudul “*Manajemen Kurikulum Pembelajaran Tahfidh Al-Qur’an Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau*”, yang ditulis oleh Sdr. **Rita Sahara Munte** NIM **22090625728** Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Tesis.

Pembimbing I

Dr. Alpizar, M. Si

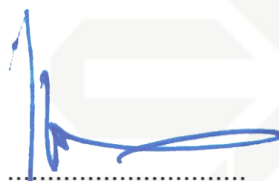
NIP. 196406251992031004


.....
Tanggal: 24-06-2022

Pembimbing II

Dr. Zamsiswaya, M. Ag

NIP. 197001211997031003


.....
Tanggal: 24-06-2022

Megetahui

Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Agustiar, M. Ag

NIP. 197108051998031004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul “**MANAJEMEN KURIKULUM PEMBELAJARAN TAHFIDH AL-QUR’AN SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH HIDAYATULLAH BATAM KEPULAUAN RIAU**” yang ditulis oleh:

Nama : Rita Sahara Munte
 NIM : 22090625728
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Konsentrasi :

Untuk diajukan pada sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 28 Mei 2022

Pembimbing I



Dr. Alpizar, M. Si

NIP. 196406251992031004

Tanggal: 28 Mei 2022

Pembimbing II

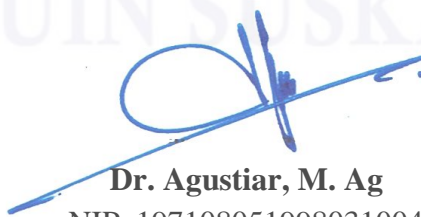


Dr. Zamsiswaya, M. Ag

NIP. 197001211997031003

Megetahui

Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Agustiar, M. Ag

NIP. 197108051998031004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DR. ALPIZAR, M. SI
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Rita Sahara Munte

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
Uin Suska Riau
di_
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Rita Sahara Munte
NIM : 22090625728
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi :
Judul : **MANAJEMEN KURIKULUM PEMBELAJARAN
TAHFIDH AL-QUR'AN SEKOLAH TINGGI
ILMU TARBIYAH HIDAYATULLAH BATAM
KEPULAUAN RIAU**

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 28 Mei 2022
Pembimbing I

Dr. Alpizar, M. Si
NIP. 196406251992031004

DR. ZAMSIWAYA, M. AG
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
RITA SAHARA MUNTE

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
Uin Suska Riau
di_
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Rita Sahara Munte
NIM : 22090625728
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi :
Judul : **MANAJEMEN KURIKULUM PEMBELAJARAN
TAHFIDH AL-QUR'AN SEKOLAH TINGGI
ILMU TARBIYAH HIDAYATULLAH BATAM
KEPULAUAN RIAU**

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 28 Mei 2022
Pembimbing II



Dr. Zamsiswaya, M. Ag
NIP. 197001211997031003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertamda tangan dibawah ini :

Nama : RITA SAHARA MUNTE
NIM : 22090625728
Tempat/Tanggal Lahir : Tanggiring, 02 September 1996
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul **“MANAJEMEN KURIKULUM PEMBELAJARAN TAHFIDH AL-QUR’AN SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH HIDAYATULLAH BATAM KEPULAUAN RIAU”**.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dan Program Pacasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri . adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan (Tesis) ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya dengan perundang-undangan yang berlaku.

Batam, 29 Juni 2022



RITA SAHARA MUNTE

NIM : 22090625728

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.

Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi akhir zaman, Rasulullah Muhammad SAW, begitu juga kepada keluarganya, para sahabatnya, para tabi'in dan tabi'ut tabi'in serta para umatnya yang senantiasa mengikuti ajaran-ajarannya. Amin.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tesis ini tidak sedikit hambatan, rintangan serta kesulitan yang dihadapi. Namun berkat bantuan dan motivasi serta bimbingan yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Teristimewa suami Isropil Siregar, M.Pd. I., CPS., CHt., CMA. tersayang, tercinta yang selalu memanjatkan do`a untuk mendukung penulis dan tidak kenal lelah dalam memberikan motivasi untuk maju di masa yang akan datang dan dua buah hati putri kami ananda Hamnah Zairah Hafidzah Siregar dan Husna Siregar yang menjadi penyemangat untuk segera menyelesaikan tesis ini.
2. Teristimewa buat orangtua dari suamiku alm. Hincat Siregar dan Tialim Dalimunthe, kedua orang tua, Ayahanda Trikmun Munte dan Ibunda Resniati Bintang yang senantiasa mendo`akanku.
3. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberi izin dalam penelitian dan penyelesaian tesis ini.
5. Dr. H. Agustiar, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan arahan sepenuhnya sehingga penulis mampu bersemangat dalam menyelesaikan setiap kendala perkuliahan.

6. Dr. Muhammad Fitriyadi, MA., selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan masukan dan dorongan agar penulis tetap bersemangat menyelesaikan setiap hambatan dalam penulisan tesis ini.
7. Dr. Alpizar, M. Pd., selaku pembimbing I yang telah banyak berkontribusi dalam penyusunan tesis ini sehingga tersusun dengan baik, tanpa kerja keras beliau tesis ini tidak akan berarti apa-apa. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan selalu dan keberkahan hidup yang tiada terhingga pada beliau.
8. Dr. Zamsiswaya, M. Ag., selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
9. Bapak. Dr. Drs. Muslim Afandi, M.Pd., Dr. Afrizza, M. Ag., dan Ibu Elya Roza, M. hum., Ph. D., yang sangat berkontribusi memberikan masukan, arahan dan dukungan selama belajar Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh staf pengajar Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, terimakasih kami ucapkan semoga Allah memberikan kesehatan selalu dan keberlimpahan rezeki yang telah berbagi ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan memberi motivasi dalam menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan bagi kemaslahatan umat manusia dengan terus membaca, meneliti, menulis, dan menyebarkan kepada masyarakat
11. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Pascasarjana Jurusan Manajemen Pendidikan Islam 2020, terima kasih sudah menjadi teman terbaik selama perkuliahan. Semua tantangan telah dilalui, semoga menjadi pelajaran berharga untuk menjadi lebih dewasa.
12. Bapak Mohammad Ramli, M.Pd.I, Azhari, M.Pd.I dan Rizki Fauza Simbolong, S.Pd. selaku manajemen STIT Hidayatullah Batam yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk bisa melakukan penelitian ini di lembaganya.
13. Adikku, Rahmad Munte, Faisal Munte tercinta yang selalu mendukung penulis, khususnya pada masa penulisan tesis yang sangat menyita waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



14. Kakak ipar dan abang ipar tercinta yang selalu memanjatkan do'a untuk kesuksesan penulis dan selalu mendukung penuh, khususnya pada masa penulisan Tesis yang sangat menyita waktu.
15. Keluarga besar STIT Hidayatullah Batam yang telah memberikan waktu dan informasi, data dan masukan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Hanya harapan dan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan Tesis ini.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis serahkan segalanya dalam mengharapkan keridhaan, semoga tesis ini bermanfaat bagi masyarakat umumnya dan bagi penulis khususnya, serta anak dan 7 keturunan penulis kelak dan seterusnya. Amiin

Pekanbaru, 20 Mei 2022

Penulis

Rita Sahara Munte
NIM. 22090625728

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------------------|
| Pengesahan Penguji | |
| Pengesahan Pembimbing | |
| Persetujuan Ketua Prodi | |
| Nota Dinas Pembimbing I | |
| Nota Dinas Pembimbing II | |
| Surat Pernyataan | |
| Kata pengantar | i |
| Daftar Isi | iv |
| Daftar Tabel | vi |
| Daftar Gambar | vii |
| Pedoman Transliterasi | viii |
| Abstrak | x |
| BAB I | PENDAHULUAN |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Permasalahan | 7 |
| 1. Identifikasi Masalah | 7 |
| 2. Batasan Masalah | 8 |
| 3. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan dan Mamfat Penelitian | 10 |
| 1. Tujuan Penelitian | 10 |
| 2. Mamfaat Penelitian | 11 |
| D. Sistematika Penulisan | 11 |
| BAB II | KERANGKA TEORI |
| A. Landasan Teori | 13 |
| 1. Konsep Manajemen Pendidikan | 13 |
| a. Perencanaan | 20 |
| b. Pengorganisasian | 31 |
| c. Pelaksanaan | 30 |
| d. Pengawasan | 33 |
| 2. Manajemen Kurikulum | 37 |
| a. Konsep Dasar Manajemen Kurikulum | 37 |
| b. Prinsip dan Fungsi Manajemen Kurikulum | 41 |
| 3. Manajemen Pembelajaran | 32 |
| 4. Program Tahfidz Al- Qur'an | 58 |
| a. Pengertian Tahfidz Qur'an | 58 |
| b. Teknik Tahfidz Al-Qur'an | 60 |
| c. Metode Tahfidz Al-Qur'an | 60 |
| d. Sejarah Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an | 63 |
| e. Sejarah Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Modern | 67 |
| 5. Tujuan Pembelajaran Tahfidz | 68 |
| 6. Pengelolaan pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an | 70 |
| a. Perencanaan | 71 |
| b. Pelaksanaan | 71 |
| c. Evaluasi | 72 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| | |
|--|----|
| B. Kerangka Berfikir | 73 |
| C. Hasil Penelitian Yang Relevan | 73 |

METODE PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Jenis Pelitian | 78 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 79 |
| C. Sumber Penelitian | 79 |
| a. Objek Penelitian | 79 |
| b. Subjek Penelitian | 79 |
| D. Tehnik Pengumpulan Data | 79 |
| E. Teknik Analisis Data | 85 |

BAB III

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

| | |
|--|-----|
| A. Temuan Umum | 88 |
| 1. Sejarah dan Identitas STIT Hidayatullah Batam Kepulauan Riau | 88 |
| 2. Visi dan Misi STIT Hidayatullah Batam Kepulauan Riau | 91 |
| 3. Struktur Organisasi | 91 |
| 4. Keadaan Dosen dan Kepesantrenan | 92 |
| 5. Keadaan Mahasiswa | 95 |
| B. Penyajian Data | 97 |
| 1. Manajemen Kurikulum Pembelajaran Tahfidh Al-Qur`an STIT Hidayatullah Batam Kepulauan Riau | 97 |
| 2. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pembelajaran Tahfidh Al-Qur`an STIT Hidayatullah Batam Kepulauan Riau..... | 108 |
| 3. Evaluasi Manajemen Kurikulum Pembelajaran Tahfidh Al Qur`an STIT Hidayatullah Batam Kepulauan Riau | 111 |
| C. Analisa Data | 118 |
| 1. Manajemen Kurikulum Pembelajaran Tahfidh Al-Qur`an STIT Hidayatullah Batam Kepulauan Riau | 118 |
| 2. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pembelajaran Tahfidh Al-Qur`an STIT Hidayatullah Batam Kepulauan Riau | 122 |
| 3. Evaluasi Manajemen Kurikulum Pembelajaran Tahfidh Al-Qur`an STIT Hidayatullah Batam Kepulauan Riau | 123 |

BAB V

PENUTUP

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 125 |
| B. Saran-Saran..... | 126 |

| | |
|---------------------------------|-----|
| DAFTAR KEPUSTAKAAN | 127 |
|---------------------------------|-----|

LAMPIRAN-LAMPIRAN

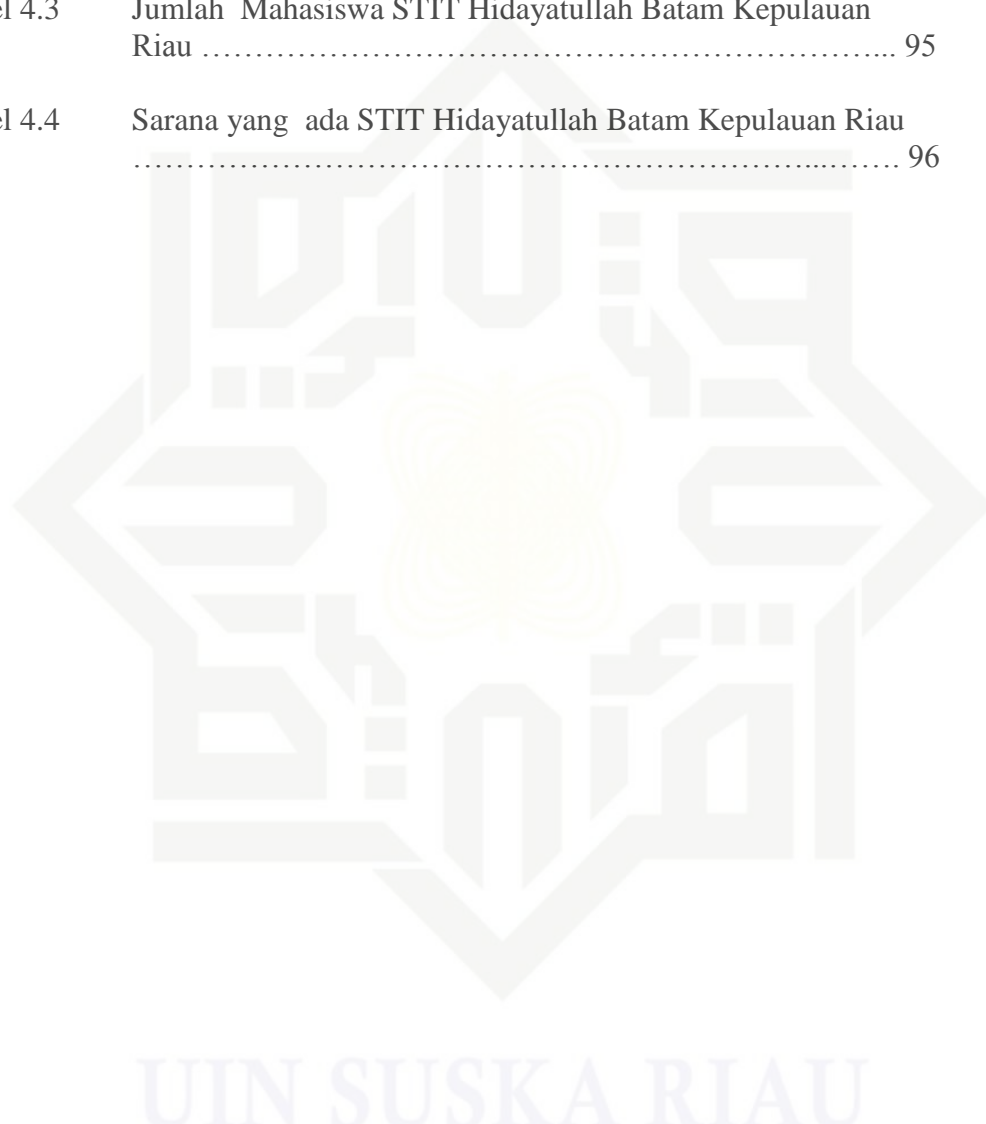


DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 2.1 | Perbandingan dengan penelitian terdahulu | 76 |
| Tabel 4.1. | Keadaan Dosen dan Tenaga Kepesantrenan Tahfidh STIT Hidayatullah Batam Kepulauan Riau..... | 92 |
| Tabel 4.2 | Keadaan Mahasiswa STIT Hidayatullah Batam Kepulauan Riau | 95 |
| Tabel 4.3 | Jumlah Mahasiswa STIT Hidayatullah Batam Kepulauan Riau | 95 |
| Tabel 4.4 | Sarana yang ada STIT Hidayatullah Batam Kepulauan Riau | 96 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Berpikir Penelitian | 73 |
| Tabel 4.1. | Wilayah Geografis Tahfidh STIT Hidayatullah Batam Kepulauan Riau..... | 91 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas surat keputusan bersama (SKB) antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. tanggal 22 Januari 1988, Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

| Arab | Latin | Arab | Latin |
|------|-------|------|-------|
| ا | A | ط | Th |
| ب | B | ظ | Zh |
| ت | T | ع | ' |
| ث | Ts | غ | Gh |
| ج | J | ف | F |
| ح | H | ق | Q |
| خ | Kh | ك | K |
| د | D | ل | L |
| ذ | Dz | م | M |
| ر | R | ن | N |
| ز | Z | و | W |
| س | S | ه | H |
| ش | Sy | ء | ' |
| ص | Sh | ي | Y |
| ض | Di | | |

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a” kasrah “i”, dlommah “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) Ā misalnya قال menjadi qāla

Panjang =

Vokal (i) Ī misalnya قيل menjadi qīla

Panjang =

Vokal (u) ū misalnya قون menjadi dūna

Panjang =

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “ī”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat

diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulisdengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

| | | | | | |
|---------|----|----------|-------|---------|---------|
| Diftong | او | misalnya | قَوْل | menjadi | qawlun |
| (aw) = | | | | | |
| Diftong | يا | misalnya | خَيْر | menjadi | khayrun |
| (ay) = | | | | | |

C. Ta' marbutah (ة)

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbutah tersebut berada di akhir kalimat maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya للمدرسة الرسالة menjadi *al- risalah lilmudarrasah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilaih* maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya هلالاني رحمة menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata sandang dan Lafdh al-jalalah

Kata sandang berupa "al" ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
- Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ... *c Masya Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.*

ABSTRAK

Rita Sahara Munte, 2022. Manajemen Kurikulum Pembelajaran Tahfidh Al-Qur'an Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau. Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pembimbing: (I)Dr. Alpizar, M. Pd., Pembimbing (II) Dr. Zamsiswaya, M. Ag.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum Pembelajaran, *Tahfizh Al-Qur'an*

Manajemen kurikulum Pembelajaran seringkali terjadi permasalahan antara rancangan dalam kurikulum dengan usaha-usaha implementasi, perencana kurikulum dengan praktisi (tenaga kepesantrenan) yang melaksanakan kurikulum di lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Manajemen Kurikulum Pembelajaran Tahfidh Al-Qur'an Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau, dengan sub fokus: (1) Bagaimana manajemen kurikulum pembelajaran tahfidh al-Qur'an (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kurikulum pembelajaran tahfidh Al-Qur'an, (3) Bagaimana hasil dari imlementasi manajemen kurikulum pembelajaran tahfidh al-Qur'an di STIT Hidayatullah Batam Kepulauan Riau.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sudah melaksanakan proses perencanaan, manajemen kirikulum pembelajaran tahfidh Al-Qur'an, yang terdapat pada perumusan visi, misi, adanya tujuan yang ingin dicapai yaitu program pembelajaran tahfidz al-Qur'an dapat mencapai target hafalan 5 juz selama 2.5 tahun. Hasil penelitian juga menilai tenaga kepesantrenan sebagai kunci keberhasilan dalam manajemen kurikulum pembelajaran tahfidz, oleh karena itu hendaknya antara ketua, Dosen dan tenaga kepesantrenan bersinergi guna mencapai target pencapaian dalam kurikulum yang ditetapkan.

Adapun faktor-faktor pendukung Manajemen Kurikulum Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an pada STIT Hidayatullah Batam yaitu; a) Komunikasi yang baik terhadap semua pihak pimpinan dan bawahan; b) tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan; c) Dorongan dri orang tua untuk kemampuan dan pencapaian mahasiswa d) Motivasi dari yayasan dan sekolah tinggi untuk mampu mencapai target hafalan mahasiswa; Sedangkan faktor penghambat, yaitu; a) Kurangnya motivasi intern mahasiswa; b) Hubungan dengan orang tua belum dapat tercover dengan baik; c) Kurang wadah pengaduan masalah atau pelanggaran; d) Kurangnya tenaga SDM: e) kurangnya fasilitas penunjang.

BSTRACT

Rita Sahara Munte, (2022): The Management of Tahfidh Al-Qur'an Learning Curriculum at Tarbiyah Hidayatullah Collage Batam, Kepulauan Riau. A Thesis of Postgraduate program on Islamic Education Management Study Program, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Supervisor I Dr. Alpizar, M.Pd, Supervisor II Dr. Zamsiswaya, M.Ag.

Keywords: Learning Curriculum Management, Tahfidh Al-Qur'an

Learning curriculum management often has problems between the curriculum designs with implementation efforts and curriculum planners with practitioners (boarding school staff) who implemented the curriculum in the field. This research aimed at describing how the management of the Tahfidh Al-Qur'an learning curriculum at Tarbiyah Hidayatullah Collage Batam with sub focuses: 1) how the management of the Tahfidh Al-Qur'an learning curriculum was, 2) what the supporting and obstructing factors in implementing the management of the Tahfidh Al-Qur'an learning curriculum are, 3) how the result of implementation of the management the Tahfidh Al-Qur'an learning curriculum was at Tarbiyah Hidayatullah Collage Batam, Riau Islands. This research used qualitative approach. Interview, observation, and documentation techniques were used for collecting the data. The findings of this research concluded that the planning, implementation and evaluation processes in the management of the Tahfidh al-Qur'an learning curriculum which included the formulation of the vision, mission, goal to be achieved by conducting internal meetings, learning programs and learning methods for Tahfidz al-Qur'an. This research also assessed Islamic boarding school staff as the successful key in the management of Tahfidz learning curriculum. Therefore, they should be more synergistic in order to achieve the achievement targets in the established curriculum. The supporting factors of management of the Tahfidh Al-Qur'an learning curriculum: a) good communication with all leaders and subordinates, b) responsibility for the duties, c) encouragement from parents to students' abilities and achievements, d) motivation from foundations and collage to be able to compete in student events. The obstructing factors: a) the lack of student internal motivation, b) the relationship with parents has not been covered properly, c) the lack of forum for advisory boards, d) the lack of human resources, e) the lack of supporting facilities.

الملخص

ريتا سحارا موني، 2022: إدارة المنهج الدراسي لمادة تحفيظ القرآن بمعهد هداية الله العالي لعلم التربية في بتام كقولوان رياو.

الرسالة، بقسم الإدارة التربوية الإسلامية، لكلية الدراسات العليا بجامعة السلطان الشريف قاسم الحكومية الإسلامية برياو. تحت الإشراف: (1) المشرف الأول: د. ألفي زار، والمشرف الثاني: د. زمسيسوايا.

الكلمات الدلييلة: إدارة المنهج الدراسي، تحفيظ القرآن

يوجد دائما عدم التوافق بين تصميم إدارة المناهج التعليمية وبين تطبيقها، وكذلك بين مصممي المناهج ومستخدميها في مجال التعليم. إن أهداف هذا البحث هي لعرض إدارة المنهج الدراسي لمادة تحفيظ القرآن بمعهد هداية الله العالي لعلم التربية في بتام كقولوان رياو، حيث يتمحور حول ما يلي: (1) كيف كانت إدارة المنهج الدراسي لمادة تحفيظ القرآن؟ (2) ما هي العوامل المساندة والعوامل المعرقلة في تطبيق المنهج الدراسي لمادة تحفيظ القرآن؟ (3) ما هي النتائج المحسولة لتطبيق المنهج الدراسي لمادة تحفيظ القرآن بمعهد هداية الله العالي لعلم التربية في بتام كقولوان رياو؟ أما منهج البحث المستخدم فهو منهج كفيي، وجمع البيانات عن طريق المقابلة الشخصية والملاحظة ودراسة الوثائق. وتشير نتائج البحث إلى أن المعهد قام بتصميم منهج الدراسة لتحفيظ القرآن، وقام بتطبيقه، وتقييمه تطبيقا لإدارة المنهج الدراسي، حيث يشتمل على الرؤية والرسالة والأهداف المنشودة، بعدما اتفق عليه القائمون بهذا الشأن في البرنامج التعليمي وطرق التعليم لمادة تحفيظ القرآن. كما تشير النتائج إلى أن المدرسين لهم دور بارز في نجاح إدارة منهج الدراسة لتحفيظ القرآن، حيث يشتركون جميعا في إنجاز ذلك البرنامج حتى يتم بنجاح. وأما العوامل المساندة لإدارة المنهج الدراسي لمادة تحفيظ القرآن بمعهد هداية الله العالي لعلم التربية في بتام كقولوان رياو فهي ما يلي: أ) وجود الاتصالات الجيدة بين القائدين والموظفين. ب) اهتمام كل المدرسين بمسؤولياتهم. ج) تحريض الطلاب من جهة الوالدين على التحصيل العلمي. د) وجود الدوافع القويّة من جهة المؤسسة والمعهد لأشتراك الطلاب في المسابقات القرآنية. بينما العوامل المعرقلة هي: أ) قلة الدوافع الداخلية من قبل الطلاب أنفسهم. ب) قلة الاتصال بأولياء أمور الطلاب. ج) قلة الشكوى ومخالفة الطلاب. د) قلة الموارد البشرية. هـ) وقلة الأجهزة المساندة.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Sedangkan tujuan dari pada pendidikan berbasis Islam adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang Islam. Sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT di dunia sampai dengan akhirat serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²

Implementasi Manajemen Berbasis sekolah (MBS) di Indonesia diposisikan sebagai alternatif-solutif juga sebagai kritik-konstruktif atas penyelenggaraan pendidikan yang selama ini tersentralisasi dengan berbagai implikasinya yang salah satunya adalah pendidikan sentralistik tidak mendidik secara utuh manajemen lembaga pendidikan untuk belajar mandiri dari segi pembiayaan maupun pelaksanaannya, atau dari segi kepemimpinan maupun dari segi pengembangan institusional, pengembangan kurikulum, penyedia sumber

¹ Undang-Undang R.I. No. 20 Tahun 2003, Pasal. 1

² Muhaamin, Abdul Ghafur, Nur Ali, *Strategi Belajar Mengajar /Penerapan Dalam Belajar Pendidikan Agama*, (Surabaya: CV. Citra Media Karya Anak bangsa, 1996), hal. 2

belajar, alokasi sumber daya, dan yang terutama adalah pembangunan partisipasi masyarakat untuk ikut memiliki sekolah.³

Manajemen merupakan rangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasan anggota-anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama dalam organisasi. Manajemen harus dilaksanakan dengan efektif yang harus berorientasi pada input dan output, serta efisien dalam mencapai sebuah tujuan.⁴ Manajemen kurikulum adalah suatu system pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komperhensif, sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan dari kurikulum sendiri.⁵ Dalam penerapannya, yakni seperti manajemen berbasis sekolah (MBS) dan kurikulum satuan tingkat (KTSP) otonomi diberikan pada lembaga pendidikan dalam mempercepat, mengelola lembaga pendidikan dan dalam mencapai sarana dan prasarana dalam misi dan visi pendidikan.

Manajemen pembelajaran adalah sebuah proses pemanfaatan seluruh komponen-komponen yang saling berinteraksi (sumber daya pengajaran) untuk mencapai tujuan program pengajaran. Keberhasilan dalam manajemen pembelajaran akan ditentukan sejauh mana pemanfaatan atau pendayagunaan sumber daya pengajaran yang sesuai guna mencapai tujuan.⁶

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. pada tanggal 17 Ramadhan 611 M, melalui perantara malaikat Jibril yang di perintahkan Allah Swt. malaikat Jibril mendatanginya menyampaikan wahyu Allah yang pertama Surah Al-Alaq (ayat 1-5).

³ Arbangi, Dakir dan Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan*, cet. 2, (Malang: Kencana, 2018), hlm. 5.

⁴ Setyabudi Indratono, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : Yukaprint. 2014). hlm. 2.

⁵ Ahmad Fauzi, Hade Afriansyah "Manajemen Kurikulum" padang 2019, hlm. 2.

⁶ Syafruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, Cet. 1, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 79.

افْتَرَأُ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . افْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) Nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*”.⁷

Surah Al-Alaq ayat 1-5 menerangkan bahwa Allah Swt. menciptakan manusia dan memuliakannya dengan mengajar membaca, menulis dan memberinya pengetahuan, dan pengetahuan bisa didapati dengan cara belajar yang berarti secara simbolis Nabi Muhammad SAW. telah dilantik sebagai Nabi akhir zaman. Al-Qur’an kitab suci umat islam yang berisi berbagai peristiwa, kisah petunjuk dan pedoman hidup bagi umat manusia untuk menjalani kehidupan di bumi dan mempersiapkan diri untuk menghadap Allah SWT. maka jika ingin mendapatkan keberkahan dari Al-Qur’an tidak ada cara lain kecuali mempelajarinya seperti membaca, memahami dan mentadaburi isi kandungan Al-Qur’an.⁸

عَنْ عُمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ : « : وَسَلَّم قَالَ

Artinya: *Dari Utsman bin Affan radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya kepada orang lain.”*⁹

Redaksi hadits diatas menjelaskan bahwa orang yang baik adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an, dan mengajarkan Al-Qur’an. Baik yang belajar dan mengajarkan akan mendapatkan kebaikan, Al-Qur’an merupakan sumber utama dalam belajar tentang islam. Tidak diherankan lagi bahwa Al-Qur’an dijadikan sebagai program utama di pondok pesantren atau pondok tahfidh.

⁷ Al-Qur’an terjemahan departemen agama Republik Indonesia, (Surabaya: Nur Ilmu, 2020), hlm. 597.

⁸ Khourin Nidhom “Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qor’an Dalam Mencetak Generasi Qur’an” Volume 3 No.2, Tahun (7 September 2020), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ

Artinya: "Janganlah kamu menggerakkan lidahmu untuk (membaca) Al-Qur'an karena hendak cepat-cepat menguasainya, sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya".¹⁰

Berdasarkan redaksi ayat di atas, mengatakan bahwa membaca Al-Qur'an tidak perlu dengan tergesa-gesa dalam menguasainya. Dan Allah yang akan memasukan ayat-ayat Al-Qur'an itu di dalam dada manusia, dan Allah yang membuat manusia pandai dalam membacanya. Menjaga Al-Qur'an dengan menghafal telah di terapkan oleh Nabi Muhammad SAW, yang kemudian di teruskan oleh para sahabat. Ini merupakan metode terbaik dalam proses menghafal.¹¹

Berdasarkan observasi awal peneliti, ditemukan beberapa data manajemen kurikulum pembelajaran tahfidh Al-Qur'an di STIT Hidayatullah Batam. Merupakan kampus di bawah naungan Yayasan Hidayatullah Batam yang berbasis pondok pesantren. Dengan visi Hidayatullah yakni membangun peradaban islam dengan gerakan mainstrimnya tarbiyah dan dakwah. Hal ini lah yang menjadi dasar penting dalam pembangunan STIT Hidayatullah Batam yang berbasis pondok tahfidh. Sehingga diharapkan dengan adanya STIT Hidayatullah Batam Kepulauan Riau dapat mewujudkan visi besar lembaga.

Salah satu syarat dalam lulus atau menyelesaikan strata S1 di STIT Hidayatullah Batam apabila mahasiswa sudah selesai menghafal 5 Juz Al-Qur'an. Maka ada sinkronisasi antara pondok tahfidh dan kampus dalam mencetak kader-kader yang akan membangun peradaban islam. Kurikulum pembelajaran

¹⁰ Al-Qur'an terjemahan departemen agama Republik Indonesia, (Surabaya: Nur Ilmu, 2020), hlm. 557.

¹¹ Agung Sasongko. "Menjaga Alquran dengan Menghafal" <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-digest/17/07/10/osvkzc313-menjaga-alquran-dengan-menghafal> diakses pada Selasa, 21 Desember 2021. Pukul 06:51 WIB

tahfidh yang dianggap merupakan salah satu program unggulan pada sekolah tinggi, maka diperlukan adanya mekanisme manajemen kurikulum pembelajaran yang terstruktur dalam menyelenggarakan tahfidh Al-Qur`an di STIT Hidayatullah Batam Kepulauan Riau.

Khususnya di pondok tahfidh Ar-Rahman STIT Hidayatullah Batam program tahfidh menjadi sebagai daya tarik untuk mahasiswa. Pengelolaan program tahfidh diantaranya adanya kelas tahsin dan tahfidz, hal ini akan mempermudah Mahasantri dalam belajar dan menghafal Al-Qur`an. Program tahfidz Al-Qur`an diterapkan pada saat mahasiswa tersebut mulai masuk asrama. Program tahfidh dikonsep sedemikian rupa dengan merujuk pada beberapa pondok tahfidh yang dapat dijadikan sebagai pedoman.¹²

Kegiatan ke-*tahfizh*-an yang dimaksud adalah muroja`ah atau mengulang-ulang hafalan yang sudah dihafal dan disetorkan kepada pembimbingnya dengan cara disetorkan kembali kepada pembimbingnya. Walaupun program ini cukup berjalan lancar, namun hasil dari program ini masih belum maksimal, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala kepesantrenan sekaligus koordinator program tahfizh di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau, Ustadz. Rizki Fauza Simbolon, S.Pd. dalam satu kesempatan wawancara bersama beliau, beliau menuturkan.¹³

“Alhamdulillah program pembelajaran tahfizh Al-Qur`an ini sudah berjalan sekitar enam tahun, hasil manajemen kurikulum pembelajaran tahfidz sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal, yaitu terdapat mahasiswa yang belum mencapai target hafalan. Kami (pihak sekolah tinggi) menargetkan hafalan mahasiswa khususnya kampus putra sesuai dengan panduan yang ada pada kurikulum pembelajaran tahfizh Al-Qur`an. Ketidak tercapaian target

¹² Observasi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau pada tanggal 24 Desember 2021

¹³ Wawancara dengan koordinator program tahfizh Al-Qur`an Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau, Ustadz. Rizki Fauza Simbolon, S.Pd, pada tanggal 18 Desember 2021

hafalan mahasiswa diantaranya kurang memuraja¹⁴ hafalannya di asrama sehingga sulit untuk melanjutkan atau menambah hafalannya ke level berikutnya. Adapun gambaran waktu untuk penyeteroran hafalan yang telah dihafalkan disetor pada saat ba'da subuh, sampai pukul 06.00 pagi. Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan satu juz hafalannya kemudian wajib mengikuti program Mukammal yang dilaksanakan apabila masing-masing Murobi atau pembimbing telah merekomendasikan untuk mengikuti mukammal. Sehingga dalam dalam kurun waktu 2.5 tahun lamanya mahasiswa di targetkan mampu menyelesaikan target hafalan sebanyak 5 juz.”

Mengingat pentingnya dalam menghafal Al-Qur'an maka topik ini penting untuk dibahas dan diteliti lebih lanjut, pembelajaran Tahfidh Al-Qur'an pada umumnya banyak dilakukan di pondok pesantren dan madrasah-madrasah yang ada. Namun jarang dilakukan di sekolah-sekolah umum, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di STIT Hidayatullah Batam.

Berawal dari banyaknya lembaga pendidikan ingin mencetak kader-kader penghafal al-Qur'an yang mampu menjaga kemurnian Al-Qur'an. Berbagai macam perencanaan, penetapan kurikulum, cara, strategi, metode dan langkah yang telah dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tersebut. Meskipun banyak usaha yang telah dilakukan, namun kenyataannya tidak sedikit lembaga pendidikan Islam yang mengalami kesulitan bahkan kegagalan dalam melaksanakan pendidikan tahfidh al-Qur'an ini.¹⁴

Berdasarkan permasalahan di lapangan yang ditemui mengenai manajemen kurikulum pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan di STIT Hidayatullah Batam Kepulauan Riau terlihat: 1) Manajemen kurikulum pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan sudah ada namun belum berjalan secara efektif dan belum terlaksana seraca optimal sesuai kurikulum yang direncanakan. 2) Berlum terlihatnya ekspektasi dan konsistensi tenaga kepesantrenan dalam menjalankan dan melaksanakan kontrol terhadap program

¹⁴ Muhammad Zaqi, “Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Moderen Badii'usy syamsi Pucanganom Konsari Madiun”,(Madiun, 4 februari 2018), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tafhidh Al-Qur`an, menekankan tercampainya kurikulum pembelajaran tafhidh Al-Qur`an. 3) Kurangnya tenaga ahli mumpuni dan kompeten pada pembelajaran tafhidz Al-Qur`an. 4) Mahasiswa belum sepenuhnya menjalankan aturan-aturan pembelajaran tafhidh Al-Qur`an yang ditetapkan di STIT Hidayatullah Batam Kepulauan Riau, 5) Kurangnya dorongan dari dalam diri mahasiswa dalam mengikuti program tafhidh sebagaimana mestinya, sehingga menyebabkan keterlambatan dan tidak tercapai target hafalan 5 juz dalam waktu 2.5 tahun, 6) Terlihat adanya faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kurikulum pembelajaran tafhidh al-Qur`an, 7) Hasil imlementasi manajemen kurikulum pembelajaran tafhidh al-Qur`an sudah berjalan namun perlu terus untuk dioptimal sesuai kurikulum yang direncanakan.

Penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana manajemen kurikulum pembelajaran tafhidh Al-Qur`an. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“MANAJEMEN KURIKULUM PEMBELAJARAN TAHFIDH AL-QUR’AN SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH HIDAYATULLAH BATAM KEPULAUAN RIAU”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Manajemen kurikulum pembelajaran tafhidz Al-Qur`an yang dilaksanakan sudah ada manum belum berjalan secara efektif dan belum terlaksana seraca optimal sesuai kurikulum yang direncanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b. Berlum terlihatnya ekspektasi dan konsistensi tenaga kepesantrenan dalam menjalankan dan melaksanakan kontrol terhadap program Tahfidh Al-Qur`an, menekankan tercampainya kurikulum pembelajaran tahfidh Al-Qur`an.
- c. Kurangnya tenaga ahli mumpuni dan kompeten pada pembelajaran tahfidz Al-Qur`an.
- d. Mahasiswa belum sepenuhnya menjalankan aturan-aturan pembelajaran tahfidh Al-Qur`an yang ditetapkan di STIT Hidayatullah Batam Kepulauan Riau,
- e. Kurangnya dorongan dari dalam diri mahasiswa dalam mengikuti program tahfidh sebagaimana mestinya, sehingga menyebabkan keterlambatan dan tidak tercapai target hafalan 5 juz dalam waktu 2.5 tahun.
- f. Terlihat adanya faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kurikulum pembelajaran tahfidh al-Qur'an
- g. Hasil imlementasi manajemen kurikulum pembelajaran tahfidh al-Qur'an sudah berjalan namun perlu untuk terus dioptimal sesuai kurikulum yang direncanakan.

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah terkait Manajemen Kurikulum Pembelajaran Tahfidz Al-Qur`an, maka permasalahan yang dijumpai memerlukan data yang lebih pada manajemen kurikulum pembelajaran tahfidh al-Qur`an Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau dengan Batasan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Manajemen Perencanaan Kurikulum Pembelajaran Tahfidh Al-Qur`an Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau.
- b. Manajemen Pengorganisasian Kurikulum Pembelajaran Tahfidh Al-Qur`an Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau.
- c. Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidh Al-Qur`an Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau.
- d. Manajemen Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Tahfidh Al-Qur`an Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Manajemen Perencanaan Kurikulum Pembelajaran Tahfidh Al-Qur`an Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau?
- b. Bagaimana Manajemen Pengorganisasian Kurikulum Pembelajaran Tahfidh Al-Qur`an Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau?
- c. Bagaimana Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidh Al-Qur`an Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau?
- d. Bagaimana Manajemen Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Tahfidh Al-Qur`an Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Tujuan dan Mamfaat Penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui dan menguraikan manajemen kurikulum pembelajaran program tahfidz Al-Qur'an di STIT Hidayatullah Batam Kepulauan Riau.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Manajemen Kurikulum Pembelajaran Tahfidh Al-Qur`an Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau.
- b. Untuk Mengetahui Pengorganisasian Manajemen Kurikulum Pembelajaran Tahfidh Al-Qur`an Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau.
- c. Untuk Menjelaskan Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Tahfidh Al-Qur`an Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau.
- d. Untuk mendeskripsikan Evaluasi Manajemen Kurikulum Pembelajaran Tahfidh Al-Qur`an Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau.

C. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritik, dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bersifat konstruktif, khususnya bagi kemajuan pendidikan Islam.
2. Secara praktik, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi STIT Hidayatullah Batam Kepulauan Riau untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran tahfidh Al-Qur'an sehingga pembelajaran berjalan lebih efektif, efisien, dan berkualitas.
3. Secara kepustakaan, diharapkan menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah khazanah intelektual.

D. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam lima bab, termasuk pendahuluan dan kesimpulan.

Bab I, yaitu pendahuluan, menyajikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II, Teori yang menjadi dasar dalam pembahasan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang Manajemen Kurikulum Pembelajaran Tahfidh Al-Qur'an Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau. **Bab III**, Metode Penelitian, mencakup jenis, pendekatan, lokasi, waktu, subjek dan objek penelitian, sumber data, serta teknik pengumpulan dan analisis data penelitian.

Bab IV, Penyajian dan Analisis data-data penelitian. Gambaran Objek Penelitian dari sejarah perkembangan, Keadaan geografis, visi dan misi, keadaan mahasiswa, Dosen, tenaga kepesantrenan, kurikulum dan sarana dan prasarana Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam. Deskripsi data wawancara dengan berbagai objek penelitian seperti Kepala kepesantrenan, Waka III Kesiswaan, Bid. Diniyah dan

Tahfidz, mahasiswa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi manajemen kurikulum pembelajaran tahfidh al-Qur`an Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau beserta analisis datanya.

Bab V, Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Konsep Manajemen Pendidikan

Manajemen berasal dari kata Bahasa Inggris *management*, dengan kata kerja *to manage* yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina, atau memimpin. Dan kata benda *management*, dan *manage* berarti orang yang melakukan kegiatan manajemen. Terdapat pula pakar yang berpandangan bahwa kata manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu berasal dari kata *mantis* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Dua kata tersebut digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. Kata *managere* diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manage* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen.¹⁵

Asmendri (2012) mengatakan bahwa asal kata manajemen adalah bahasa latin yaitu kata “*manus*” yang berarti tangan dan “*agere*” yang berarti melakukan.⁷ Dua kata tersebut jika digabung maka akan menjadi sebuah kata “*managere*” yang maknanya mengatur orang untuk membuat sesuatu yang diinginkan dengan memberdayakan seluruh sumber daya yang tersedia.

Pakar lainnya berpandangan bahwa akar kata manajemen berasal dari bahasa latin *mano* yang berarti tangan, menjadi *manus*, yang artinya bekerja secara berhati-hati dengan mempergunakan tangan dan *agere* artinya melakukan

¹⁵ Ani Setiani, dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, Bandung, Alfabeta, 2018, hal. 30.

sesuatu, sehingga menjadi managiare yang berarti melakukan sesuatu berkali-kali dengan mempergunakan tangan. Maksudnya dalam mengerjakan sesuatu pimpinan tidak hanya bekerja sendiri tetapi melalui kegiatan orang lain (pegawai) yang merupakan pendukung dalam menyelesaikan pekerjaan. Ahmad Ibrahim Abu Sinin mengungkapkan bahwa dalam bahasa Arab, kata manajemen diterjemahkan dalam kata al- idarah.

Balderton mengemukakan istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan.¹⁶ Pengelolaan tidak hanya melaksanakan suatu kegiatan, akan tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Manajemen pada dasarnya merupakan suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Istilah manajemen biasa dikenal dalam ilmu ekonomi, yang memfokuskan pada profit (keuntungan) dan komoditas komersial.¹⁷ Dalam bahasa Indonesia, kata manajemen berarti pengelolaan.¹⁸ Definisi manajemen menurut ahli:

- a. Menurut Frederick Winslow Taylor “Management is knowing exactly what yo want to do and then seeing that they do it in the best and cheapest way” (manajemen adalah mengetahui secara tepat apa yang anda ingin kerjakan dan anda melihat bahwa mereka mengerjakan dengan cara yang terbaik dan murah).

¹⁶ Adisasmita, Rahardjo, *Manajemen Pemerintahan Daerah*, (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2011), hlm. 21.

¹⁷ Muhaimin, *Manajemen Pendidikan*, (Malang: Kencana, 2009), hlm. 4.

¹⁸ Salam Abdus, *Manajemen Insani dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b. Menurut Mary Parker Follett seorang kontributor awal dari bidang psikologi dari sosiologi manajemen, *“The art of getting things done through people”* yaitu kiat atau seni dalam mencapai suatu tujuan atau menyelesaikan sesuatu melalui bantuan orang lain.
- c. Menurut James A. F Stoner *“Management is the process of planning, organizing, leading and controlling the efforts of organizational members and the use of other organizational resources in order to achieve stated organizational goals”*. Yaitu: manajemen adalah proses dari perencanaan, pengorganisasian, pemberi pimpinan, dan pengendalian dari suatu usaha dari anggota organisasi yang penggunaan sumber-sumber daya organisatoris untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
- d. Menurut George R. Terry *“Management is distinct process of planning, actuating, organizing, controlling, performed to determine and accomplish stated objective the use of human beings and other resources”*. Manajemen adalah suatu proses yang nyata mulai dari perencanaan pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan menyelesaikan sasaran yang telah ditetapkan dengan menggunakan orang lain sumber-sumber daya lainnya.
- e. Daft dan Steers mendefinisikan “Manajemen adalah sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.
- f. Longenecker dan Pringle mendefinisikan “Manajemen sebagai proses pengadaan dan pengkombinasian sumberdaya manusia, finansial dan fisik untuk mencapai tujuan pokok organisasi”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- g. Buford dan Bedeian "Manajemen adalah proses untuk mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan material secara efisien".
- h. Joseph L. Massie dilihat dari pandangan seorang ahli ekonomi, manajemen ialah salah satu faktor produksi bersama dengan tanah, tenaga kerja, dan modal.
- i. Joseph L. Massie dilihat dari pandangan seorang ahli administrasi dan organisasi, manajemen ialah sistem otoritas (*a system of authority*) dengan melibatkan kebijaksanaan yang tegas dan konsisten serta prosedur-prosedur menyangkut kelompok-kelompok kerja.
- j. Joseph L. Massie dilihat dari pandangan seorang sosiolog, manajemen ialah suatu sistem kelas dan status dalam kompleksitas hubungan masyarakat dalam kehidupan sosial.¹⁹

Menurut Gaffar Muhammad Faqry dan Nurdi Diding dalam Buku Manajemen Strategi Pendidikan Sekolah Dasar Menjelaskan Manajemen Pendidikan merupakan suatu proses kerja sama yang sistematis, sistemik, dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sedangkan menurut Atmodiwirio Seobagio menjelaskan manajemen pendidikan merupakan suatu upaya mengerakkan orang lain untuk mencapai tujuan.²⁰ Manajemen merupakan disiplin ilmu yang saat ini banyak sekali diterapkan dalam dunia pendidikan maupun perusahaan. Manajemen adalah keahlian seseorang dalam mengarahkan manusia dan sumber lainnya dalam sebuah organisasi untuk mencapai hasil yang sesuai dengan keinginan yang telah dirumuskan dalam bentuk tujuan. Sedangkan menurut Harsey dan Blanchard manajemen adalah

¹⁹ Sagala Syaiful, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 50-51.

²⁰ Jarkawai, *Manajemen Strategi Pendidikan Sekolah Dasar*, (Banjarmasi: LP2M Uniska MAB Banjarmasin, 2017,) hlm. 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



proses koordinasi antara individu dengan kelompok yang melibatkan berbagai sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan bersama sebagai aktivitas manajerial.

Meskipun pada awalnya manajemen diterapkan di perusahaan/instansi jasa maupun barang, namun kini manajemen dapat pula diterapkan dalam dunia pendidikan untuk membantu dalam proses input sampai dengan output yang dihasilkan dari lembaga pendidikan tersebut. Manajemen tidak akan berjalan dengan baik apabila dalam penerapannya tidak disertai dengan fungsi-fungsinya. Dalam pembahasan ini akan dijelaskan apa yang dimaksud dengan manajemen serta apa saja fungsi-fungsi dari manajemen.²¹

Dalam perkembangan teori manajemen banyak para ahli mendefinisikan manajemen sesuai dengan pemahaman mereka masing-masing. Dari keseluruhan teori tersebut dapat kami simpulkan bahwa : (a) manajemen adalah proses, (2) proses dalam manajemen mempunyai suatu tujuan yang akan dicapai, (3) kerjasama dengan melibatkan orang lain dalam meraih tujuan yang ingin dicapai.

Pendidikan adalah suatu usaha untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Pelaksanaan pendidikan melibatkan beberapa unsur terkait, seperti tujuan, kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik, sarana dan prasarana, pembiayaan, masyarakat, dan unsur lainnya. Manajemen pendidikan Islam adalah kegiatan yang terstruktur yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penempatan staf (karyawan) dan pengawasan dalam seluruh unsur pendidikan, yang meliputi kurikulum, tenaga

²¹ Umar Sidiq, *Manajemen Madrasah*, (Yogyakarta: CV. Nata Karya, 2018) hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pendidik dan kependidikan, peserta didik, sarana dan prasarana, pembiayaan, hubungan masyarakat, dan penciptaan budaya kerja pendidikan.²²

Manajemen adalah proses perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pandangan Hasban, “manajemen” adalah ilmu dan seni mengelola proses secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut GR Terry, “manajemen” adalah suatu proses yang dicirikan oleh segala tindakan perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian yang bertujuan untuk menetapkan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui pemanfaatan berbagai sumber daya termasuk sumber daya manusia dan keuangan sumber lain.²³

Menurut Oteng Sultina dalam Buku Otomo. Kata pengelolaan berasal dari kata manajemen. Sedangkan istilah manajemen sam artinya dengan. Oleh sebab itu, pengelolaan pendidikan dapat diartikan sebagai upaya untuk menerapkan kaidah-kaidah administrasi dalam bidang pendidikan. Menurut Moh. Rifai, dalam Buku Otomo. Menjelaskan pengertian administrasi ialah keseluruhan proses yang mempergunakan dan mengikutsertakan semua sumber potensi yang tersedia dan yang sesuai, baik personal maupun material, dalam usaha untuk mencapai bersama satu rujukan yang efektif dan efisien.

Menurut Sondang P. Siagian, dalam Buku Otomo. Mendefinisikan pengertian administrasi ialah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan rasionalitas tertentu unruk mencapai tujuan

²² Mohammad Thoha, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Perpustakaan Radja, 2016), hlm. 2-3.

²³ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendiidkan*, (Bandung: Arsad Press, 2013), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang telah di tentukan sebelumnya.²⁴ Menurut Oteng Sutisna, dalam Buku Cucun Sunaengsin, manajemen pendidikan adalah keseluruhan (proses) yang membuat sumber-sumber personil dan materil sesuai yang tersedia dan efektif bagi tercapainya tujuan-tujuan bersama. Ia mengerjakan fungsi-fungsinya dengan jalan mempengaruhi perbuatan orang-orang. Proses ini meliputi perencanaan, organisasi, koordinasi, pengawasan, penyelenggaraan dan pelayanan dari segala sesuatu mengenai urusan sekolah yang langsung berhubungan dengan pendidikan sekolah seperti kurikulum guru, murid, metode-metode, alat-alat pelajaran, dan bimbingan. Juga soal-soal tentang tanag dan bangunan sekolah, perlengkapan, pembekalan, dan pembiayaan yang diperluakan penyelenggaraan pendidikan termasuk di dalamnya.²⁵

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, penelitian menyimpulkan bahwa pengelolaan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang meliputi merencanakan, mengorganisasi dan mengarahkan, serta mengawasi kegiatan manusia dengan memanfaatkan material dan fasilitas yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Ki Hajar Dewantara, dalam buku Hidayat Ara dan Machali Iman mengartikan pendidikan sebagai tuntunan di dalam hidup tubuhnya anak-anak. Sedangkan menurut Driyarkara, pendidikan adalah pemanusiaan manusia muda atau pengangkatan manusia muda ke taraf insani.²⁶

Langeveled, dalam buku Winato Suhardi pendidikan adalah memberi pertolongan secara sadar dan sengaja kepada anak yang belum dewasa dalam

²⁴ Utomo, *Pengelolaan Pendidikan*, (Sukabumi: Nusaputra Press, 2021), hlm. 16.

²⁵ Cucun Sunaengsi dkk, *Pengelolaan Pendidikan*, (Sumedang: UPI Press 2017), hlm. 3.

²⁶ Hidayat Ara dan Machali Iman, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Bandung: UPI, 2009), bagian dua hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pertumbuhannya menuju ke arah kedewasaan dalam arti dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab susila atas segala tindakannya menurut pilihannya sendiri.²⁷

Pendidikan arti luas adalah segala sesuatu yang menyangkar proses perkembangan dan pengembangan manusia, yaitu upaya mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai bagi anak didik, sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan itu menjadi bagian kepribadian anak yang pada gilirannya ia menjadi orang pandai, baik, maupun hidup dan berguna bagi masyarakat. Sedangkan Arifudin Arif menyatakan bahwa pendidikan islam adalah pendidikan yang berdasarkan ajaran islam atau tuntunan agama islam dalam usaha membina dan membentuk pribadi muslim yang bertakwa kepada Allah Swt. Cinta kasih kepada orang tuanya dan sesama hidupnya dan juga tanah airnya sebagai karunia yang diberikan oleh Allah Swt. Berdasarkan hal ini, maka tugas dan fungsi yang perlu diemban oleh pendidikan islam adalah pendidikan manusia seutuhnya dan berlangsung sepanjang hayat.²⁸

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pengelola pendidikan adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya di dalam mengatur dan mendayagunakan sumber manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Sementara fungsi pengelolaan pendidikan, yakni: fungsi perencanaan, pengorganisasian, pemotivasi, dan pengawasan.

a. Perencanaan

Anwar, dalam buku Amairuddin dan Ananda Rusydi menjelaskan bahwa perencanaan merupakan kegiatan awal dalam setiap tindakan yang

²⁷ Winato Suhardi, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020), hlm. 29.

²⁸ Shulhan Muwahid dan Soim, *Manajemaen Pendidikan Islam: Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2013), hlm. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dilaksanakan nanti, apakah itu dilaksanakan secara tertulis, ataukah hanya dalam pikiran-pemikiran seseorang. Sedangkan Kast dan Rosenzweig menjelaskan perencanaan adalah proses memutuskan di depan, apa yang akan dilakukan dan bagaimana. Perencanaan meliputi keseluruhan misi, identifikasi hasil-hasil kunci dan penetaan, program dan prosedur untuk mencapai tujuan tersebut.²⁹

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan organisasi dan pemilihan tindakan masa depan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan tersebut meliputi penentuan visi dan misi suatu organisasi, dengan mengembangkan fenomena di lingkungan yang akan dikaji untuk mencapai tujuan yang dimaksud dan menentukan aksi yang akan dilakukan.

Perencanaan dibuat dengan tujuan untuk mengatasipasi segala hal yang akan mengganggu atau menghalangi pencapaian tujuan, hal tersebut disebabkan adanya banyak faktor yang akan berubah dengan sangat cepat pada masa yang akan datang. Sehingga dengan adanya perencanaan yang baik maka siap setiap kesempurnaan yang ada akan dapat dimanfaatkan secara baik pula. Perencanaan sebagai suatu proses adalah suatu cara yang sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Dalam perencanaan terkandung suatu sktifitas tertentu yang saling berkaitan untuk hasil tertentu yang diinginkan.

Dalam ilmu manajemen perencanaan sering disebut dengan istilah “*planing*” yaitu persiapan menyusun sesuatu keputusan berupa langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang berada pada tujuan tertentu. Perencanaan menurut Willian H. Newman dalam

²⁹Amairuddin dan Ananda Rusydi, *Perencanaan Pendidikan*, (Medan: LPPPI, 2019), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Abdul Majaid menjelaskan bahwa “perencanaan “ adalah menentukan apa yang dilakukan.³⁰

Mondy, Noe dan Premeaux menjelaskan bahwa perencanaan merupakan proses menentukan apa yang seharusnya di capai dan bagaimana mewujudkannya dalam kenyataan.³¹ Dalam setiap perencanaan selalu terdapat tiga kegiatan yang meskipun dapat dibedakan, tetapi tidak dapat dipisahkan antara suatu dengan yang lainnya dalam proses perencanaan. Tiga kegiatan itu adalah perumusan tujuan yang dicapai, pemilihan program untuk mencapai tujuan itu dan indentifikasi dan pengetahuan sumber yang jumlahnya selalu terbatas.³²

Udin S. Sa’ud mendefinisikan bahwa perencanaan adalah suatu rangkaian proses kegiatan menyiapkan keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi (peristiwa, keadaan, suasana, dan sebagainya) dan apa yang akan dilakukan (intensifikasi, eksistensifikasi, revisi, renovasi, substitusi, kreasi, dan sebagainya).³³ Di dalam bukunya, Udin S. Sa’ud juga mengutip beberapp pengertian perencanaan menurut ahli, antara lain pendapat Prajudi Atmosudirjo, perencanaan adalah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam mencapai tujuan tertentu, oleh siapa, dan bagaimana. Dan juga pendapat M. Fakry, perencanaan adalah proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁰ Buna’i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing 2019), hlm. 3.

³¹ Rena Lestari, dan Muhammad Kristiawan, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish 2017), hlm. 25.

³² Undang Rusalan Wahyudin, *Manajemen Pendidikan Teori dan Praktik dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Deepublish 2020), hlm. 14.

³³ Udin Syaefudin Sa’ud dan Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan, Suatu Pendekatan Komprehensif*, (Bandung: Roosda Karya, 2011), hlm. 3-4

datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.³⁴

Bagi pendapat di atas dapat diketahui bahwa perencanaan adalah aktivitas pengambilan keputusan tentang sasaran apa yang akan dicapai, tindakan apa yang akan di ambil dalam rangka mencapai tujuan dan siapa yang akan melaksanakan tugas tersebut.

Perencanaan dibuat dengan tujuan untuk mengantisipasi segala hal yang akan mengganggu atau menghalangi pencapaian tujuan, hal tersebut disebabkan adanya banyak faktor yang akan berubah dengan sangat cepat pada masa yang akan datang. Sehingga dengan adanya perencanaan yang baik maka setiap kesempatan yang ada akan dapat dimanfaatkan secara baik pula. Perencanaan sebagai suatu proses adalah suatu cara yang sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Dalam perencanaan terkandung suatu aktifitas tertentu yang saling berkaitan untuk mencapai hasil tertentu yang diinginkan.

Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Perencanaan merupakan fungsi yang paling awal dari keseluruhan fungsi manajemen sebagaimana banyak kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Sugeng dan Faridah, ada beberapa model perencanaan yang dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana pembelajaran di sekolah atau madrasah, salah satunya adalah model perencanaan yang dikembangkan oleh Gerlach dan Ely. Dalam model tersebut dijelaskan bahwa alur perencanaan adalah merumuskan tujuan, menentukan isi materi, menentukan kemampuan awal, menentukan teknik dan strategi, pengelompokan belajar, menentukan

³⁴ *Ibid*, hlm. 4-5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



waktu, menentukan ruang, memilih media, mengevaluasi hasil belajar, dan menganalisis umpan balik.²¹ Perencanaan itu dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara pengajarannya.³⁵

Berbagai pendapat di atas dapat diketahui bahwa perencanaan adalah aktivitas pengambilan keputusan tentang sasaran apa yang akan dicapai, tindakan apa yang akan diambil dalam rangka mencapai tujuan dan siapa yang akan melaksanakan tugas tersebut.

1). Tahap Perencanaan

Handoko memberikan beberapa rincian mengenai kegiatan perencanaan, yang pada dasarnya melalui empat tahap, yaitu:

- a) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan
- b) Merumuskan keadaan saat ini
- c) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan
- d) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.³⁶

Jenjang Planing dari perspektif manajemen sendiri memiliki beberapa tahapan;

- a) Top Level Planing, perencanaan dalam jenjang ini bersifat strategis, memberikan petunjuk umum, rumusan tujuan, pengambilan keputusan serta memberikan petunjuk pola penyelesaian dan sifatnya menyeluruh.

³⁵ Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 27.

³⁶ T. Hani Handoko, *Manajemen Personalial dan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE, 2012), hlm.79.

- b) Middle Level Planning, jenjang perencanaan ini sifatnya lebih administrasi meliputi berbagai cara menempuh tujuan dari sebuah perencanaan dijalankan.
- c) Low Level Planning, perencanaan ini memfokuskan diri dalam menghasilkan sehingga planing itu mengarah kepada aktivitas operasional.³⁷

Pada tahap ini kurikulum perlu dijabarkan sampai menjadi rencana pencapaian. Perencanaan merupakan proyeksi tentang apa yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan dengan berbagai pertimbangan sistematis, terarah, dan disengaja. Perencanaan bertujuan untuk mencapai seperangkat operasi yang konsisten dan terkoordinasi guna memperoleh hasil-hasil yang diinginkan.³⁸ Menurut Louis A. Allen sebagaimana yang dikutip H.B. Siswanto, perencanaan terdiri atas aktivitas yang dioperasionalkan oleh seorang manajer untuk berfikir ke depan dan mengambil keputusan saat ini, yang memungkinkan untuk mendahului serta menghadapi tantangan pada waktu yang akan datang.

Berikut ini aktivitas perencanaan yang dimaksud:

a) Prakiraan (*forecasting*)

Prakraan merupakan suatu usaha yang sistematis untuk meramalkan/mempekirakan waktu yang akan datang dengan penarikan kesimpulan atas fakta yang telah diketahui.

b) Pemetaan tujuan (*establishing objective*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁷ Widi Winarso, Mulyadi, *Pengantar Manajemen*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020), hlm. 4.

³⁸ Rusdiana Navlia Khulasaisie, *Marketing Of Islamic Education \$.\$0 Buku Wajib bagi Para Marketer Pendidikan*, (Madura: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 81.



Penetapan tujuan merupakan suatu aktivitas untuk menetapkan sesuatu yang ingin melalui pelaksanaan pekerjaan

c) Pemrograman (*programming*)

Pemrograman adalah sesuatu aktivitas yang dilakukan dengan maksud untuk menetapkan:

- (1) Langkah-langkah utama yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
- (2) Unit dan anggota yang bertanggung jawab untuk setiap langkah.
- (3) Urutan serta pengaturan waktu setiap langkah.

d) Panjadwalan (*scheduling*)

Penjadwalan adalah penetapan atau penunjukan waktu menurut kronologi tertentu guna melaksanakan berbagai macam pekerjaan.

e) Penganggaran (*budgeting*)

penganggaran merupakan suatu aktifitas untuk membuat pernyataan tentang sumber daya keuangan disediakan untuk aktivitas dan waktu tertentu.

f) Pengembangan prosedur (*developing procedure*) Pengembangan prosedur merupakan suatu aktivitas menormalisasi cara, teknik dan metode pelaksanaan suatu pekerjaan .

g) Penetapan dan interpretasi (*estabilishing and interpreting policies*)

Penetapan dan interpretasi kebijakan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dalam menetapkan syarat berdasarkan kondisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajer dan para bawahannya akan berkerja. Suatu kebijakan adalah sebagai suatu keputusan yang senantiasa berlaku untuk permasalahan yang timbul berulang dami suatu organisasi.³⁹

2). Tujuan Perencanaan

Menurut Husaini Usman, tujuan perencanaan adalah:

- a) Standar pengawasan, yaitu mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaannya
- b) Mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan
- c) Mengetahui siapa saja yang terlibat (struktur organisasinya, baikkualifikasinya maupun kualitasnya
- d) Mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitaspekerjaan
- e) Meminimalkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif dan menghematbiaya, tenaga, dan waktu
- f) Memberikan gambaran yang menyeluruh mengenaik kegiatan pekerjaan
- g) Menyerasikan dan memadukan beberapa sub kegiatan
- h) Mendeteksi hambatan kesulitan yang bakal ditemui
- i) Mengarahkan pada pencapaian tujuan.²⁵

Kemudian dilanjutkan tujuan perencanaan sebagai berikut

- a) Perencanaan bertujuan untuk menentukan tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur, dan prigram serta memberikana pedoman cara-cara pelaksanaan yang efektif dalam mencapai tujuan.

³⁹ H.B. Siswanto, *Pengantar Manajeman*, (Jakarta: PT. Bumi Aksar, 2017), hlm. 45-46.

- b) Perencanaan bertujuan untuk menjadikan tindakan ekonomis, karena semua potensinya dimiliki terarah dengan baik kepada tujuan.
- c) Perencanaan adalah suatu usaha untuk memperkecil risiko yang dihadapi pada masa yang akan datang.
- d) Perencanaan menyebabkan kegiatan-kegiatan dilakukan secara teratur dan bertujuan.
- e) Perencanaan memberikan gambaran yang jelas dan lengkap tentang seluruh pekerjaan.
- f) Perencanaan membantu penggunaan suatu alat pengukur hasil kerja.
- g) Perencanaan menjadi suatu landasan untuk pengendalian.
- h) Perencanaan merupakan usaha menghindari *mismanagemen* dalam penempatan karyawan.
- i) Perencanaan membantu peningkatan daya guna dan hasil guna organisasi.⁴⁰

Menurut Arifin Hadi W. Bahwa beberapa tujuan-tujuan perencanaan organisasi atau perusahaan secara umum adalah sebagai berikut:

- a) Mengurangi resiko dan perubahan yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang.
- b) Memfokuskan kegiatan pada sasaran yang telah ditetapkan.
- c) Menjamin proses pencapaian tujuan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

⁴⁰ Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang: Inteligencia Media, 2017), hlm. 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



d) Memudahkan pengawasan.⁴¹

3). Manfaat Perencanaan

Perencanaan memeberikan manfaat yang sangat besar dalam pencapaian tujuan, diantaranya adalah;

- a) Memeberikan arahan tindakan pada organisasi.
- b) Memfokuskan perhatian pada sasaran-sasaran dan hasil-hasil yang hendak dicapai.
- c) Menetapkan dasar bagi kerja sama tim.
- d) Membantu mengatasi permasalahan dengan memperhitungkan situasi dan perubahan lingkungan yang akan terjadi.
- e) Rencana juga memberikan arahan dalam pembuatan keputusan.
- f) Merupakan persyaratan bagi terlaksananya fungsi-fungsi manajemen yang lain.⁴²

Perencanaa yang di buat oleh suatu organisasi atau perusahaan dapat memberikan banyak manfaat terhadap organisasi atau perusahaan itu sendiri. Wijayanti mengemukakan sembilan manfaat dari perencanaan, yaitu:

- a) Memebantu manajemen untuk melakukan penyesuaian dengan perubahan dan perkembangan lingkungan yang terjadi.
- b) Membantu mengercutkan persesuaian pada masalah-masalah utama.

⁴¹ Dra. Ernawaty, *Pengantar Studi Manajemen*, (Riau: UR Press Pekanbaru, 2017), hlm. 63.

⁴² Widi Winarso, Mulyadi, *Pengantar Manajemen*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada 2020), hlm. 26.

- c) Memungkinkan manajer memahami gambaran operasi secara komperhensif dan lebih jelas.
- d) Membantu penepatan tanggung jawab dengan lebih cepat.
- e) Memberikan cara melakukan perintah untuk operasi.
- f) Mempermudah koordinasi atau organisasi.
- g) Membuat tujuan lebih khusus, terpencil, dan lebih mudah untuk dipahami.
- h) Memperkecil pekerjaan yang tidak pasti.
- i) Menghemat waktu, tenaga, dan biaya.⁴³

4). Fungsi Perencanaan

Fungsi perencanaan adalah:

- a) Menjelaskan secara tepat tentang tujuan beserta cara-cara yang akan dicapai.
- b) Sebagai pedoman bagi semua orang yang terlibat.
- c) Sebagai alat dalam pengawasan atau pengendalian.
- d) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja.
- e) Memberikan batas wewenang dan tanggung jawab dalam pekerjaan.⁴⁴

5). Urgensi Perencanaan

Menurut Handoko ada dua alasan dasar perlunya perencanaan.

Perencanaan dilakukan untuk mencapai:

- a) Protective benefits yang dihasilkan dari pengurangan kemungkinan terjadi kesalahan dalam pembuatan keputusan.

⁴³ Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang: Inteligencia Media, 2017), hlm. 72.

⁴⁴ Edeng Suryana, *Administrasi Pendidikan dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b) Positive benefits dalam bentuk meningkatkan sukses pencapaian tujuan organisasi.⁴⁵

Selanjutnya Badrudin mengemukakan bahwa perencanaan dapat meminimalkan resiko kegagalan dalam organisasi dan ketidakpastian tindakan dengan mengasumsikan kondisi di masa mendatang dan menganalisis konsekuensi dari setiap tindakan yang akan dilaksanakan.⁴⁶

b. Pengorganisasian

Suatu organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama. Untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif diperlukan manajemen yang baik dan benar. Parker Follet menyatakan bahwa manajemen adalah seni untuk mendapatkan sesuatu. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan suatu organisasi, seorang manajer mengatur orang lain untuk melakukan pekerjaan yang diperlukan, tanpa melakukan pekerjaan sendiri.⁴⁷

Organisasi adalah kumpulan orang yang berkerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Bayle berpendapat organisasi adalah sekumpulan sejumlah orang yang berkerjasama dalam pembagaian kerja untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pemberian makna ini mencakup organisasi dalam perspektif yang luas. Karena itu, organisasi merupakan fakta yang hidup dan berkembang dalam kehidupan manusia baik dalam konteks keperluan individu apalagi dalam kaitannya dengan keperluan masyarakat, komunitas, dan bangsa.

⁴⁵ Handoko, Hani T., *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2009), Edisi 2, Cet.20, hlm. 81.

⁴⁶ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet.1, hlm. 54.

⁴⁷ Wibowo, *Manajemen Perubahan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020), hal. 9.

Istilah pengorganisasian diambil dari kata *organizing*. Berasal dari kata *to organize* yang mengandung arti menyusun bagian-bagian yang terpisah-pisah menjadi suatu kesatuan sehingga dapat digunakan untuk menjalankan tindakan dalam pencapaian tujuan.⁴⁸

Organisasi berasal dari Yunani, *organon*, yang berarti alat. Defenisi organisasi menurut Stephen Robbins, dalam buku Muhammad Rifa'i adalah suatu sosial yang terkoordinasi secara sadar, terdiri dari dua orang atau lebih yang berfungsi atas dasar yang relatif kontinu untuk mencapai suatu tujuan atau serangkaian tujuan bersama.⁴⁹

Pengorganisasian merupakan proses yang menghubungkan para pekerja dengan pekerjaannya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam suatu manajemen. Proses ini terdiri dari pembagian kerja di antara kelompok dan individu serta mengasosiasi aktivitas aktivitas individu dan kerja kelompok dalam suatu struktur tertentu.

Menurut Ambarwati secara umum organisasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Memiliki keterhubungan antara tat tertib dan formal yang harus ditaati.
- 2) Memiliki pendelegasian wewenang dan koordinasi tugas-tugas.
- 3) Memiliki kerja sama yang terstruktur.
- 4) Memiliki tujuan dan sasaran.

⁴⁸Muhammad Rifa'i, *Manajemen Organisasi Pendidikan*, (Malang Jawa Timur: CV. Humanis, 2019), hlm. 67-68.

⁴⁹Eka Sari Budihastub dan Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Praktis Administrasi, Organisasi, dan Manajemen: Strategi Mengolah Kelangsungan Hidup Organisasi*, (Jakarta: Prenada media Grup, 2019), hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5) Memiliki dua unsur yaitu, atasan dan bawahan.⁵⁰

c. Pelaksanaan

Menurut Tjokroadmudjoyo dalam Jurnal Siti Hertanti, Irfan Nursetiawan, R. Rindu Garvera, Asep Nurwanda: Pelaksanaan merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi berkerja kepada para bawahan sedemikian rupa, pada mereka mau berkerja secara ikhlas agar tercapai organisasi dengan efisien dan ekonomis.⁵¹

Actuating secara bahasa adalah pengarahan atau dengan kata lain pergerakan pelaksanaan, sedangkan secara istilah actuating adalah mengarahkan semua karyawan agar mau berkerja sama dan berkerja efektif dalam mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.⁵²

Pelaksanaan atau Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang/berkepentingan baik pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mewujudkan cita/cita tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya menurut Mazmanian dan Sebastiar dalam Wahab (2008:68) implementasi adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan eksekutif yang penting atau keputusan bada peradilan.⁵³

Actuating adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan

⁵⁰ Rahman Tanjung, dkk. *Organisasi dan Manajemen*. (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 4.

⁵¹ Siti Hertanti, dkk, "Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cinratu Kecamatan Perigi Kapupaten Kepulauan Pangandaran", *Jurnal Moderat*, Vol 5, No 3, (Agustus, 2019), hlm. 307.

⁵² Mochamad Nurcholiq, "Actuating dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits: Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Tematik", *Jurnal Evaluasi*, Vol 1, No 2, (September, 2017) hlm.138.

⁵³ Astella Janice, "Studi Tentang Pelaksanaan Tugas Fungsi Badan Pembedayaan Masyarakat Desa (PBPUM) Dalam Pemebangunan Desa di Desa Tanjung Lapang Kecamatan Malinau Varat Kapupaten Malinau", *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol 3, No 3, (Maret, 2015) hlm. 1462.



perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. Actuating adalah pelaksanaan untuk berkerja. Untuk melaksanakan secara fisik kegiatan dari aktivitas tersebut, maka pimpinan mengambil tindakan-tindakannya kearah itu. Seperti: Leadership (pimpinan), perintah, komunikasi dan conseling (nasehat). Actuating disebut juga “gerakan aksi mencakup kegiatan yang dilakukan seorang pimpinan untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur-unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.”⁵⁴

1). Fungsi pelaksanaan

Fungsi pelaksanaan (*actuating*) merupakan bagian dari proses pengarahan dari pimpinan kepada anggota agar dapat mempunyai prestasi kerja menggunakan potensi yang ada pada dirinya. Pemimpin mengarahkan untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Fungsi pokok pelaksanaan (*actuating*) di dalam manajemen yaitu:

- a) Mempengaruhi seseorang (orang-orang) supaya bersedia menjadi pengikut;
- b) Menaklukkan daya tolak seseorang;
- c) Membuat seseorang atau orang-orang suka mengerjakan tugas dengan lebih baik;
- d) Mendapatkan, memelihara dan memupuk kesetiaan pada pimpinan, tugas dan organisasi tempat mereka bekerja;

⁵⁴ Al Istiqomah, “Fungsi Pelaksanaan (Actuating) Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia”, Malang, 01 Maret 2016, hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- e) Menanamkan, memelihara dan memupuk rasa tanggung jawab seorang atau orang-orang terhadap Tuhan-nya, negara dan masyarakat.⁵⁵

d. Pengawasan

Secara Harfiah dari segi tat bahasa kata “kontrol” berarti pengawasan, pemeriksaan dan pengadilan. Menurut George R. Terry dalam Tesis Pengawasan Ombudsman Terhadap Penyelenggaraan Negara dan Pemerintah, memberi arti dari pengawasan (control” adalah menentukan apa yang telah dicapai, mengevaluasi dan menerapkan tindakan korektif, jika perlu, memastikan hasil yang sesuai dengan rencana. Pengawasan merupakan unsur sistem pemerintah, yang sangat penting untuk mendorong terwujudnya akuntabilitas publik bagi pemerintah. Akuntabilitas publik tersebut menjasi syarat yang diperlukan untuk mendorong terwujudnya pemerintah yang bersih dan berwibawa.⁵⁶

Pengawasan merupakan proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua perkerjaan yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Lord Acton dalam Tesis Pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Notaris: Pengawasan merupakan tindakan mengendalikan kekuasaan yang dipegang pejabat administrasi negara (pemerintah) yang cenderung disalahgunakan. Tujuan pengawasnya untuk membatasi pemerintah agar tidak menggunakan kekuasaan dilur bata kewajaran yang bertentangan dengan ciri Negara Hukum, untuk melindungi

⁵⁵ Feriyanto dan Triana, *Pengantar*, hlm. 48.

⁵⁶ Hery Wibawa, “*Pengawasan Ombudsman Terhadap Penyelenggaraan Negara dan Pemerintahan: Studi Perbandingan dengan Pengawasan PERATUN*”, (Semarang, 2010), hlm 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



masyarakat dari tindakan diskresi dan melindungi Pemerintah agar menjalankan kekuasaan dengan baik dan benar menurut hukum atau tidak melanggar hukum.⁵⁷ Pengawasan pendidikan merupakan profesi tenaga kependidikan yang membantu lembaga pendidikan untuk memastikan pembelajaran berlangsung sesuai dengan sistem pendidikan yang berlaku di Indonesia. Dalam UUD Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab XI pasal 39 dijelaskan tentang pendidikan dan tenaga kependidikan, yang mencukupi pimpinan satuan pendidikan, pengawasan satuan pendidikan formal, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, tenaga administrasi, psikologi, tenaga kebersihan, tenaga kebersihan sekolah dan lain-lain. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 merupakan landasan utama dalam pengembangan profesi pendidikan dan tenaga kependidikan termasuk pengawas pendidikan.⁵⁸

1). Langkah-langkah Pengawasan

Pengawasan yang baik memerlukan langkah-langkah pengawasan yaitu :

- (a) Menentukan tujuan standar kualitas pekerjaan yang diharapkan. Standar tersebut dapat berbentuk standar fisik, standar biaya, standar model, standar penghasilan, standar program, standar yang sifatnya *intangible*, dan tujuan yang realistis.
- (b) Mengukur dan menilai kegiatan-kegiatan atas dasar tujuan dan standar yang ditetapkan.

⁵⁷ Bayu Nirwana, "Pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Notaris Oleh Majelis Pengawasan Daerah Notalos di Kabupaten Tengarang", (Depok, 2012), hlm. 32.

⁵⁸ Syafaruddin, Asrul, *Manajemen Kepengawasan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- (c) Memutuskan dan mengadakan tindakan perbaikan.

Adapun tahap-tahap pengawasan terdiri atas:

- (a) Penentuan standar;
- (b) Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan;
- (c) Pengukuran pelaksanaan kegiatan;
- (d) Pembandingan pelaksanaan dengan standar dan analisa penyimpangan; dan
- (e) Pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan.⁵⁹

Pengawasan dilaksanakan sebagai sebuah kontrol terhadap sebuah kegiatan. Secara garis besarnya pengawasan bertujuan untuk mengukut efisiensi penggunaan sebuah komponen. Jika dalam hal pendidikan, maka pengawasan akan menjadi kontrol efisiensi terhadap komponen pendidikan.

2. Manajemen Kurikulum

a. Konsep Dasar Manajemen Kurikulum

Kata kurikulum berasal dari bahasa latin yaitu *curere* yang artinya berlari, dan *curricula* yang artinya jarak yang ditempuh dalam suatu perlombaan, peredaran waktu, jalan kehidupan. Kurikulum adalah ibarat suatu jarak yang akan ditempuh oleh seorang pelari dalam perlombaan, dari *start* sampai *finish*.

Menurut Suharsimi arikunto, manajemen kurikullum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada dan usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 mendefinisikan kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 16.

cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Jadi dapat di simpulkan bahwa manajemen kurikulum adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk memudahkan pengelola pendidikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang diawali dari tahap perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi program, agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.⁶⁰

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, isi dan bahan pengajaran serta metoda yang digunakan sebagai bahan pengajaran yang akan diselenggarakan dalam sebuah kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Manajemen kurikulum adalah sebuah proses atau sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis untuk mengacu ketercapaian tujuan kurikulum yang sudah dirumuskan. Proses manajemen kurikulum tidak lepas dari kerjasama sosial antara dua orang atau lebih secara formal dengan bantuan sumber daya yang mendukungnya. Pelaksanaannya dilakukan dengan metode kerja tertentu yang efektif dan efisien dari segi tenaga dan biaya, serta mengacu pada tujuan kurikulum yang sudah ditentukan sebelumnya.⁶¹

Sementara pandangan secara modern kurikulum disampaikan oleh Romine (1954) dalam buku karangan Agustinus Hermino yaitu: *curriculum is interpreted to mean all of the organized courses, activities and experience which pupils have*

⁶⁰ Muhwadi Shulhan, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, (Telungagung: Teras, 2013) hlm. 51.

⁶¹ Amiruddin Tumanggor dan James Ronald Tambunan Pandapotan Simatupang, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: K-Media, 2021) hlm. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*under direction of the School, whether in the classroom or not.*⁶² Kesimpulan yang dapat ditarik dalam pernyataan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Kurikulum ditafsirkan bersifat luas karena kurikulum tidak hanya terdiri dari mata pelajaran di kelas, melainkan kurikulum juga meliputi semua kegiatan yang berlaku di sekolah setiap hari yang menjadi tanggung jawab penyelenggara Pendidikan yaitu sekolah.
- 2) Kurikulum mencakup juga berbagai kegiatan di luar ruangan kelas.
- 3) Pelaksanaan kurikulum tidak hanya di dalam kelas tapi di luar kelas sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Cara menyampaikan yang digunakan oleh seorang pengajar harus disesuaikan dengan keadaan yang sedang berlaku dan sesuai dengan dengan materi yang akan disampaikan
- 4) Pembentukan kepribadian anak dan belajar bagaimana hidup di tengah masyarakat merupakan tujuan inti dari Pendidikan dan bukan hanya menyampaikan mata pelajaran yang sudah disusun dalam kurikulum yang berlaku.

Sukmadinata menjelaskan bahwa ada tiga konsep tentang kurikulum yang mana dijelaskan di bawah ini.

- 1) Kurikulum sebagai substansi di mana kurikulum dipandang orang sebagai suatu rencana kegiatan belajar, bagi murid-murid di sekolah, atau sebagai suatu perangkat tujuan yang ingin dicapai. Suatu kurikulum juga dapat berupa suatu dokumen yang berisi rumusan

⁶² Agustinus Hermino. *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter*. (Bandung : Alfabeta. 2014), hlm. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tentang tujuan, bahan ajar, kegiatan pembelajaran, jadwal dan evaluasi.

- 2) Kurikulum sebagai suatu sistem atau disebut sebagai sistem kurikulum di mana kurikulum merupakan bagian dari sistem persekolahan, sistem pendidikan, bahkan sistem dalam hidup bermasyarakat. Suatu sistem kurikulum mencakup struktur personalia, dan prosedur kerja cara menyusun suatu kurikulum, melaksanakan, mengevaluasi dan menyempurnakannya.
- 3) Kurikulum sebagai suatu bidang studi, tujuannya adalah mengembangkan ilmu tentang kurikulum dan sistem kurikulum. Para pakar yang mendalami bidang kurikulum mempelajari konsep-konsep dasar tentang kurikulum. Melalui studi kepustakaan dan berbagai kegiatan penelitian dan percobaan, mereka menemukan hal-hal baru yang dapat memperkaya dan memperkuat bidang studi kurikulum.⁶³

Dari tiga konsep di atas, dapat diartikan kurikulum merupakan program Pendidikan yang diiapkan oleh penyelenggara Pendidikan khusus untuk peserta didik. Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran yang akan mendorong tumbuh kembang sebagaimana tujuan Pendidikan yang direncanakan sebelumnya. Kurikulum tidak dibatasi dengan beberapa mata pelajaran saja, tapi juga meliputi segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa, seperti fasilitas sarana dan prasarana, karyawan tata usaha, penjaga keamanan, kebersihan dan lain-lain.

⁶³ Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2011. hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Prinsip dan Fungsi Manajemen Kurikulum

Ada beberapa Prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan manajemen kurikulum, yakni sebagai berikut:

1. Produktivitas, hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum.
2. Demokratisasi, pelaksanaan manajemen kurikulum harus berdasarkan demokrasi yang menempatkan pengelola, pelaksana dan subjek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum.
3. Kooperatif, untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum perlu adanya kerja sama positif dari berbagai pihak yang terlibat.
4. Efektivitas dan efisiensi, rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum.
5. Mengarahkan visi, misi dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum.

Ada beberapa fungsi dari manajemen kurikulum, diantaranya:

- 1) meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum; 2) meningkatkan keadilan dan kesepakatan kepada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal; 3) meningkatkan relevansi dan efektifitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik; 4) meningkatkan efektivitas kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



guru maupun aktivitas peserta didik; 5) Peningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar; 6) meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membantu mengembangkan.⁶⁴

3. Manajemen Pembelajaran

Menurut Hoban dalam buku Manajemen Pembelajaran, manajemen pembelajaran mencakup saling berhubungan berbagai peristiwa tidak hanya seluruh peristiwa pembelajaran dalam proses pembelajaran tetapi juga faktor logistik, sosiologis dan ekonomis, karena sistem manajemen pembelajaran adalah berkenaan dengan teknologi pendidikan yang mana teknologi adalah organisasi terpadu dan kompleks dari manusi, mesin, gagasan, prosedur, dan manajemen. Jadi, teori pembelajaran, pengajaran, manajemen pembelajaran adalah ilmu murni, terapan dan sistem Proses pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang bijak, serta didukung dengan komunikasi yang baik, juga harus didukung dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa.⁶⁵

Proses pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang bijak, serta didukung dengan komunikasi yang baik, juga harus didukung dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa. Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Kegiatan pembelajaran muncul dari konsep belajar. Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilaku. Belajar juga merupakan aktivitas mental

⁶⁴ Syafaruddin dan Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm 42.

⁶⁵ Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005).



atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁶⁶

Oemar Hamalik memandang pembelajaran sebagai kombinasi sistematis yang terdiri dari segala komponen manusiawi, perlengkapan, fasilitas, prosedur yang saling terkait dalam mencapai tujuan dari pembelajaran. Terdapat tiga fokus yang penting tentang pembelajaran yaitu: *pertama*; Pembelajaran berupa usaha untuk merencanakan situasi dan kondisi belajar bagi peserta didik. *Kedua*; Pembelajaran berupa upaya mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik dan menjadi harapan bangsa. *Ketiga*; Pembelajaran berupa proses pematangan peserta didik agar dapat terjun dan beradaptasi di lingkungan masyarakat.⁶⁷ Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah perubahan, maka hakikat pembelajaran adalah pengaturan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.⁶⁸

Pembelajaran yang ideal merupakan pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai

⁶⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), hlm. 39.

⁶⁷ Nur Halimah, *Telaah Komponen dan Pendekatan Pengembangan Kurikulum, Islamika*, <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/ISLAMIKA/article/view/433/pdf>, (Diakses 25 November 2021), hlm. 74.

⁶⁸ Republik Indonesia, *Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan. Pembelajaran yang ideal hanya mungkin terjadi jika didukung oleh guru yang ideal. Suyono dan Hariyanto menyatakan bahwa ada tujuh kriteria yang harus dimiliki oleh seorang guru agar pembelajaran ideal, yaitu: (1) Sifat, guru harus memiliki sifat antusias, memberi rangsangan, mendorong siswa untuk maju (2) Pengetahuan, memiliki pengetahuan yang memadai dalam mata pelajaran yang diampunya (3) Apa yang disampaikan, mampu memberikan jaminan bahwa materi yang disampaikannya mencakup semua unit bahasan (4) Bagaimana mengajar, mampu menjelaskan berbagai informasi secara jelas dan terang serta mampu menerapkan metode mengajar secara variasi (5) Harapan, mampu memberikan harapan kepada siswa dan mampu membuat siswa akuntabel (6) Reaksi guru terhadap siswa, mau dan mampu menerima berbagai masukan, risiko, tantangan dan selalu memberikan dukungan kepada siswa (7) Manajemen, mampu menunjukkan keahlian dalam perencanaan, pengorganisasian, dan memiliki teknik dalam mengontrol kelas.⁶⁹

Pembelajaran yang baik sudah tentu harus memiliki tujuan. Banyak tujuan pembelajaran telah dirumuskan oleh para ahli. Semuanya menuju idealisasi pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang ideal adalah agar peserta didik mampu mewujudkan perilaku belajar yang efektif diantaranya seperti yang dinyatakan oleh Ian James Mitchell dalam disertasinya yang diujikan di Monash University, sebagai berikut: (1) Perhatian siswa yang aktif dan terfokus kepada pembelajaran (2) Berupaya dan menyelesaikan tugas dengan benar (3) Siswa mampu menjelaskan hasil belajarnya (4) Siswa difasilitasi untuk berani menyatakan kepada guru apa-apa yang belum dipahami (5) Siswa berani menyatakan

⁶⁹ Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 185.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ketidaksetujuan (6) Siswa dimotivasi untuk berani meminta informasi yang relevan dengan topik bahasan lebih lanjut.⁷⁰

Pembelajaran atau dalam bahasa Inggris biasa diucapkan dengan learning merupakan kata yang berasal dari *to learn* atau belajar. Susanto, Ahmad kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktifitas belajar sangat terkait dengan proses perencanaan ilmu dan menempatkan orang-orang berpengetahuan pada derajat yang tinggi, hal ini sesuai dengan firman Allah Swt.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
 تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ [سورة المجادلة، ١١]

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu “ Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maa berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.*

Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada peserta didik, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru, jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar, proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar. Secara psikologis pengertian pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu itu dengan lingkungannya. Suyono & Hariyanto mengatakan bahwa pembelajaran identik dengan pengajaran, suatu kegiatan di mana guru

⁷⁰ Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Belajar*, . . . hlm. 210.

mengajar atau membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan diri. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pembelajaran erat kaitannya dengan pengajaran. Pengajaran sebagai bagian yang terintegral dalam pembelajaran dan tidak dapat dipisahkan antara yang satu dan yang lain. Di mana ada pembelajaran maka di situ pula terjadi proses pengajaran.

Dari pemahaman tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya. Secara mendasar kriteria dari pembelajaran meliputi:

a. Pembelajaran merupakan proses perubahan

Pembelajaran merupakan proses perubahan yang dilakukan secara sadar dan disengaja yang dimaksud menunjuk pada adanya suatu kegiatan yang sistematis dalam rangka menciptakan suatu perubahan dalam diri individu menuju ke hal yang lebih baik.

b. Perubahan hasil pembelajaran mencakup semua aspek kehidupan

Perubahan tersebut mencakup seluruh aspek sebagai akibat dari pembelajaran. Aspek yang dimaksud mencakup segala hal yang dimiliki oleh seseorang, baik kemampuan, kebiasaan, keahlian yang dimiliki

c. Pembelajaran terjadi karena adanya tujuan

Pembelajaran terlaksana karena adanya suatu kebutuhan pada diri individu dan kebutuhan tersebut harapannya terpenuhi. Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tidak akan terlaksana dengan baik apabila pembelajaran tersebut tidak memiliki tujuan yang jelas dan terarah.⁷¹

Ada empat unsur utama proses belajar-mengajar, yakni tujuan-bahan-metode dan alat serta penilaian. Tujuan sebagai arah dari proses belajar-mengajar pada hakikatnya adalah rumusan tingkah laku yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa setelah menerima atau menempuh pengalaman belajarnya. Bahan adalah seperangkat pengetahuan ilmiah yang dijabarkan dari kurikulum untuk disampaikan atau dibahas dalam proses belajar-mengajar agar sampai pada tujuan yang telah ditetapkan. Metode dan alat adalah cara atau teknik yang digunakan dalam mencapai tujuan. Sedangkan penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak. Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa.

Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan

⁷¹ Setiawan Andi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), hlm. 20-22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.⁷²

Berdasarkan beberapa pengertian pembelajaran di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai perubahan dalam perilaku peserta didik sebagai hasil interaksi antara dirinya dengan pendidik dan/atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷² Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2019, hal. 22



1). Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan untuk memilih, menetapkan serta mengembangkan hasil pembelajaran yang diinginkan. Perencanaan pembelajaran berbasis alam dilakukan dengan menetapkan tahap perkembangan dari peserta didik, menetapkan indikator, setelah itu menyusun konsep materi pembelajaran, menentukan tema, menyusun rencana kegiatan program semester (Prosem), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) berbasis alam, menyiapkan sumber belajar beserta alat peraga pembelajaran berbasis alam.

Perencanaan pembelajaran terdiri dari penggalan kata “perencanaan” dan “pembelajaran”. Oleh karena itu perlu dipahami terlebih dahulu masing-masing maknanya, untuk itu terlebih dahulu dibahas terminologi dari masing-masing kata tersebut. Perencanaan dalam arti yang sederhana dapat dijelaskan sebagai sesuatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah diterapkan terlebih dahulu. Sedangkan pembelajaran sebagai suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam memimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar.

Walaupun semua fungsi manajemen saling terkait namun setiap pelaksanaan kegiatan organisasi harus dimulai dari perencanaan. Dijelaskan Philip Commbs, sebagaimana dikutip oleh Harjanto, bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para murid dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



masyarakatnya.⁷³

Senada dengan itu, sugeng menyebutkan perencanaan pembelajaran merupakan keseluruhan proses aktivitas yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang, dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, penetapan tujuan pembelajaran adalah syarat mutlak untuk guru dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.⁴⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelum proses pembelajaran, untuk dilaksanakan pada waktu tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Zainal Arfin dalam Buku Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13) menjelaskan bahwa kata perencanaan mengandung berapa istilah, diantaranya:

- (a) Perencanaan merupakan suatu bentuk pengambilan keputusan suatu proses yang mengikut langkah-langkah prosedural dalam rangka pengambilan keputusan, pemilihan alternative, konsesus, dan hasil.
- (b) Perencanaan merupakan suatu proses dimana berbagai masalah sistem dipecahkan secara sistemik.
- (c) Perencanaan merupakan suatu metode untuk mereduksi kompleksitas masalah dan memajukan organisasi yang ditujukan secara langsung pada proses pengambilan keputusan.

⁷³ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 6.

- (d) Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan pembuatan keputusan lebih lanjut mengenai apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa.

Perencanaan pembelajaran menurut Rusman, meliputi silabus dan juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sendiri terdapat komponen-komponen yang meliputi:

- (a) Identitas matapelajaran
- (b) Standar kompetensi
- (c) Kompetensi dasar
- (d) Indikator pencapaian kompetensi
- (e) tujuan pembelajaran
- (f) Materi ajar
- (g) Alokasi waktu
- (h) Metode pembelajaran
- (i) kegiatan pembelajaran
- (j) Penilaian hasil belajar
- (k) Sumber belajar.

2) Strategi Pembelajaran

Semua aktivitas pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru harus bermuara pada terjadinya proses belajar siswa. Dalam hal ini strategi-strategi pembelajaran yang dipilih dan dikembangkan oleh guru hendaknya dapat memacu siswa untuk giat belajar dengan mendayagunakan segenap potensi yang dimiliki oleh siswa secara optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam duania militer dan diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan untuk memenangkan suatu peperangan. Dalam mengatur strategi seseorang akan terlebih dahulu menimbang kekuatan pasukan yang dimilikinya baik kuantitas maupun kualitasnya. Setelah semua diketahui, baru ia menyusun tindakan yang harus dilakukan; siasat peperangan, taktik dan tehnik peperangan, maupun waktu yang tepat untuk melakukan sebuah serangan. Dengan demikian, menyusun strategi perlu diperhitungkan berbagai faktor, baik dari dalam maupun dari luar.

Dari ilustrasi tersebut dapat disimpulkan, bahwa strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or activities designed to achieves a particular educationn goal*. Jadi, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Sanjaya Wina yang dikutip oleh Hamruni istilah strategi, sebagaimana banyak istilah lainnya, dipakai dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Di dalam kontes belajar-mengajar, strategi berarti pola umum aktivitas guru-peserta didik dalam mewujudkan kegiatan belajar-mengajar. Sifat umum pola tersebut berarti bahwa macam dan urutan perbuatan yang dimaksud tampak dipergunakan guru-peserta didik di dalam bermacam-macam peristiwa belajar.⁷⁴

Strategi pembelajaran pada hakikatnya adalah serangkaian kegiatan yang menjadi dasar utama bagi setiap tindakan yang akan diambil dalam sebuah pembelajaran. Djamah dan Zain mengatakan bahwa yang disebut dengan

⁷⁴ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*,..., hal. 1-2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



strategi dalam belajar mengajar adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁷⁵

Strategi menurut kamus besar bahasa Indonesia Edisi 1988. Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁷⁶ Terkait dengan strategi ini, Wina Sanjaya secara sederhana menjelaskan bahwa strategi adalah pola umum dalam serangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam rangka mencapai tujuan.⁷⁷

Strategi pembelajaran dapat juga diartikan langkah-langkah yang terencana dan bermakna luas dan mendalam serta berdampak jauh ke depan dalam menggerakkan seseorang agar dengan kemampuan dan kemauannya sendiri dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan belajar.⁷⁸

Terdapat berbagai pendapat tentang strategi pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh para ahli pembelajaran (*instructional technology*), di antaranya akan dipaparkan sebagai berikut:

- a) Kozna secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.
- b) Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu.

⁷⁵ Saiful Bahri Djama'ah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineke Cipta, Jakarta, Cet. III, 2006, dikutip dari Sakilah dan Sukma Erni, *Modul Pendalaman Materi PPKN*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2011), hal. 85-85

⁷⁶ Anton M. Moeliono *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1998) hal :593

⁷⁷ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Kencana, Predana Group, Jakarta, Cet. 2, 2006, dikutip dari Sakilah dan Sukma Erni, *Modul Pendalaman Materi PPKN*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2011), hal. 87

⁷⁸ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*,..., hal. 209



- c) Dick dan Carey menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar atau oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu.
- d) Gropper mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Hal senada juga yang dikutip dan diungkapkan oleh Hamruni mengenai pengertian dari strategi pembelajaran menurut para ahli diatas namun, Hamruni menambahkan dengan para ahli yang ke lima yaitu Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru-peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁷⁹

Memerhatikan beberapa pengertian strategi pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami mata pelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.⁸⁰ Hal ini sebagaimana yang tercantum dalam surat Alam Nasyrah: 7-8 sebagai berikut:

... فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ...

... Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap...

⁷⁹ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*,..., hal. 2

⁸⁰ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*,(Gorontalo: Bumi Aksara, 2007). hal. 1

Maksudnya: sebagian ahli tafsir menafsirkan apabila kamu (Muhammad) telah selesai berdakwah maka beribadatlah kepada Allah; apabila kamu telah selesai mengerjakan urusan dunia maka kerjakanlah urusan akhirat, dan ada lagi yang mengatakan: Apabila telah selesai mengerjakan shalat berdoalah. Ayat tersebut mengandung pesan untuk diterapkan dalam perencanaan proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

3) Klasifikasi Strategi Pembelajaran

Strategi dapat diklasifikasikan menjadi lima, yakni:

(a) Strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*)

Strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Strategi ini efektif untuk menentukan informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap. Kelebihan strategi ini adalah mudah untuk direncanakan dan digunakan, namun ia memiliki kelemahan utama dalam mengembangkan kemampuan, proses, dan sikap yang diperlukan untuk pemikiran kritis dan hubungan *interpersonal* serta belajar kelompok. Agar peserta didik dapat mengembangkan sikap dan pemikiran kritis, strategi pembelajaran langsung perlu dikombinasikan dengan strategi pembelajaran yang lain.

(b) Strategi pembelajaran tak langsung (*indirect instruction*)

Strategi pembelajaran tak langsung sering disebut inkuiri, induktif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan penemuan. Belawan dengan strategi pembelajaran langsung, pembelajaran tak langsung umumnya berpusat pada peserta didik. Peranan guru bergeser dari seorang penceramah menjadi fasilitator. Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengelola lingkungan belajar dan memberi kesempatan peserta didik untuk terlibat.

Kelebihan dari strategi ini antara lain (a) mendorong ketertarikan dan keingintahuan peserta didik, (b) menciptakan alternatif dan menyelesaikan masalah, (c) mendorong kreativitas dan pengembangan keterampilan *interpersonal* dan kemampuan yang lain, (d) pemahaman yang lebih baik, (e) mengekspresikan pemahaman.

Namun kekurangannya, strategi ini memerlukan waktu panjang, *outcome* sulit diprediksi. Strategi pembelajaran ini juga tidak cocok apabila peserta didik perlu mengingat materi dengan cepat.

(c) Strategi pembelajaran interaktif

Pembelajaran interaktif menekankan pada diskusi dan *sharing* di antara peserta didik. Diskusi dan *sharing* memberi kesempatan peserta didik untuk bereaksi terhadap gagasan, pengalaman, pendekatan, dan pengetahuan guru atau temannya serta untuk membangun cara alternatif untuk berfikir dan merasakan.

Kelebihan strategi ini antara lain: (a) peserta didik dapat belajar dari temannya dan guru untuk membangun keterampilan sosial dan kemampuan-kepamampuan, (b) mengorganisasikan pemikiran dan membangun argumen yang rasional. Strategi pembelajaran interaktif memungkinkan untuk menjangkau kelompok-kelompok dan metode-metode interaktif. Hanya saja, strategi ini sangat bergantung pada kecakapan guru dalam menyusun dan mengembangkan dinamika kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(d) Strategi pembelajaran empirik (*experiential*)

Pembelajaran empirik berorientasi pada kegiatan induktif, berpusat pada peserta didik, dan berbasis aktivitas. Refleksi pribadi tentang pengalaman dan formulasi perencanaan menuju penerapan pada konteks yang lain merupakan faktor kritis dalam pembelajaran empirik yang efektif.

Kelebihan dari strategi ini antara lain: (a) meningkatkan partisipasi peserta didik, (b) meningkatkan sifat kritis peserta didik, (c) meningkatkan analisis peserta didik, dapat menerapkan pembelajaran pada situasi yang lain. Namun kekurangan dari strategi ini adalah penekanan hanya pada proses bukan pada hasil, keamanan siswa, biaya yang mahal, dan memerlukan waktu yang panjang.

(e) Strategi pembelajaran mandiri

Strategi pembelajaran mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kamandirian, dan peningkatan diri. Fokusnya adalah pada perencanaan belajar mandiri oleh peserta didik dengan bantuan guru. Belajar mandiri juga bisa dilakukan dengan teman atau sebagai bagian dari kelompok kecil.

Kelebihan dari pembelajaran ini adalah membentuk peserta didik yang mandiri dan bertanggung jawab. Kekurangan dari strategi ini adalah bila diterapkan kepada peserta didik yang belum dewasa, karena belum bisa belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4) Komponen Strategi Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Sebagai sebuah sistem, satu sama lain untuk mencapai tujuan. Sebagai sebuah sistem, pembelajaran meliputi:

Guru

Guru adalah pelaku pembelajaran, sehingga dalam hal ini guru merupakan faktor yang terpenting. Di tangan gurulah sebenarnya letak keberhasilan pembelajaran.⁸¹

4. Program Tahfidh Al-Qur'an

Dalam program ada dua istilah yaitu pengertian secara khusus dan umum. Secara khusus bermakna suatu unit dan kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau sebuah implementasi dari satu kebijakan, yang berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam satu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Jika di lihat dari secara umum program dapat diartikan sebagai sebuah rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan seseorang di kemudian hari.⁸²

a. Pengertian Tahfidz Qur'an

Kata *Tahfidz* Al-Qur'an adalah bentuk kata majemuk (idafah), bermakna "Menghafal" asal katanya dari *hafizah-yahfuzu* merupakan kata antonim dari lupa. Dalam bahasa Arab kata *Hafiza* memiliki beragam makna, *hafiza al-mal* (menjaga uang), *hafiza al-ahda* (menjaga janji), *hafiza al-amra* (memperhatikan urusan). Sedangkan kata *hafizu* bermakna

⁸¹ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*,..., hal. 8-13

⁸² Suharmuni Arikunto dan Cipi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 2.

wazibu (lakukanlah dengan kontinyu). Menurut Al-Azhari, *hafif* atau *huffaz* orang-orang pilihan yang diberi keistimewaan menghafal dan menjaganya dari lupa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata hafal “Masuk dalam ingatan (tentang pelajaran) dan dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa me;ihat buku atau catatan). *Tahfiz* Al-Qur’an didefinisikan sebagai “Proses menghafal Al-Qur’an dalam ingatan sehingga dapat dilafadzkan dan ucapan diluar kepala secara benar dengan cara-cara tertentu terus menerus.”⁸³

Dalam pengertian secara terminologi, istilah menghafal mempunyai arti sebagai berikut, sebuah tindakan yang meresap ke dalam pikiran agar selalu di ingat, sehingga dapat kembali diingat secara harfiah, sesuai meteri yang asli. Menghafal sebuah tindakan yang dilakukan atau proses mental agar dapat menyimpan kesan-kesan yang dapat diingat kembali ke alam bawah sadar. Tahfidz juga mengandung makna menghafal dan tadabbur (mendalami, memahami). Sehingga tidak hanya sekedar membaca dan menghafal tapi bagaimana juga bisa mentadabburi apa yang di baca dan di hafalkan.⁸⁴

b. Teknik Tahfiz Al-Qur’an

Teknik dalam (KBBI) metode atau cara membuat sesuatu, cara melakukan atau mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan seni.⁸⁵ Secar istilah teknik berasal daei bangsa Yunani tecnikos brarti keterampilan. Berdasarkan pengertian teknik sehingga penulis dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸³ Farid Wajid, “*Tahfiz Al-Qur’an Dalam Kajian Ulum Al-Qur’an*”, Tesis S2, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008, hlm. 29,30,32.

⁸⁴ Kusoy Fadilyah, “Sejarah Tahfidzul Qur’an” dikutip dari <https://daarulmaarifciamis.sch.id/artikel/sejarah-tahfidzul-quran-bagian-ii/> pada hari Sabtu tanggal 05 Maret 2022 jam 11.33 WIB

⁸⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia/ KBBIJilid III (KBBI.WEB.ID)



mengambil kesimpulan bahwa, teknik merupakan tata cara atau metode dalam menyampaikan pesan untuk mencapai satu tujuan yang tepat.

c. Metode Tahfizh Al-Qur'an

Sebagai seorang pengajar dalam menyampikan bahan ajar, maka seorang pendidik harus menguasai kompetensi pedagogik. Secara otomatis kita harus mengetahui cara menyampaikan bahan ajar agar tercapai dengan baik. Dalam proses pembelajaran metode sangat penting digunakan. Dalam bahasa Arab disebut Al-Thariq, artinya jalan. Jalan merupakan sesuatu yang dilalui agar samapai ke tempat tujuan. Ada beberapa pengertian metode yang di kemukakan oleh para ahli : Menurut Hebert Bisno (1968) metode adalah teknik-teknik yang digeneralisasikan dengan baik agar dapat diterima atau dapat diterapkan secara sama dalam sebuah praktek, atau bidang disiplin dan praktek. Menurut Hidayat (1990:60) metode berasal dari kata Yunani, *methodos* yang berarti jalan atau cara. Metode secara umum dikatakan sebagai cara melakukan sesuatu. Sedangkan secara istilah diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan.⁸⁶

Menghafal Al-Qur'an harus membutuhkan metode agar menghafal menjadi efektif dan efisien. Terdapat beberapa metode yang dapat diterapkan dalam menghafal Al-Qur'an yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing penghafal. Adapun metode yang digunakan sebagai salah satu alternatif dalam menghafal sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁶ Ulfatun Mardhiyah, "Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Futuhiyyah 1 Kabupaten Lampung Utara" Tesis Pascasarjana, Lampung :UIN Raden Intan Lampung, 2020, hlm.13-14



1). Metode Wahdah

Menghafal satu persatu setiap ayat-ayat yang akan dihafalkan, ayat yang dihafalkan di baca se[uluh atau duapuluh kali bahkan lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangan. Dengan demikian penghafal akan mampu mengkndisikan setiap ayat-ayat yang dihafalkan bukan sekedar bayangan, tetapi dapat di aplikasi kan dalam bembtuk lisan. Ketka benar-benar bisa menghafal dengan fasih baru dilanjutkan dengan ayat berikutnya.

2). Metode Sima'i

Adalah metode mendengarkan sesuatu hafalan untuk dihafalkan. Metode ini sangat efektif bag penghafal yang mempunyai daya ingat yang kuat, khususnya bagi penghafal yang tuna netra dan yang belum mengenal bacaan Al-Qur'an. Metode ini dapat langsung mendengar dari guru atau dari kaset. Metode ini dapat di terapkan dalam dua alternatif :

a.Mendengar dari guru pembimbing, terutama bagi yang tuna netra dan anak-anak.

b.Merekam terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkan kedalam pita kaset sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.⁸⁷

3). Metode (thariqah) Kitabah

Kitabah mengandung makna yakni menulis. Dalam metode ini penghafal harus menulis terlebih dahulu ayat yang berkaitan yang akan dihafalkan, dalam secarik kertas. Kemudian ayat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁷ Ulfatun Mardhiyah, "Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Futuhiyyah 1 Kabupaten Lampung Utara", Tesis Pasca sarjana, Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2020, hlm.30-31

telah ditulis dibaca dengan lancar, kemudian dapat dihafalkan. Jumlah ayat yang ditulis tergantung kondisi ayat itu sendiri. Jika ayat nya pendek dapat lima atau sepuluh ayat dan apabila ayat yang dihafalkan panjang maka cukup satu ayat. Atau menulis dengan tanganya sendiri di atas papan tulis atau selembar kertas dengan menggunakan pensil lalu menghafalnya. Kemudian potongan ayat itu dihapus secara bertahap untuk berpindah ke potongan ayat berikutnya.⁸⁸

4). Metode Halaqoh

Metode ini merupakan metode yang berkesinambungan dengan metode Tallaqi. Setiap Mahasiswa di kelompokkan menjadi beberapa halaqah-haaqah sesuai dengan tingkatan kebenaran bacaanya. Setiap masing-masing halaqqah terdapat saru pembimbing yang di sebut Murobbi, yang cukup baik dan dalam bacaanya. Pemimpin ini berfungsi sebagai orang yang mendengar haflan mahasiswa. Jadi seiap mahasiswa dalam halaqqah akan membacakan hafalanya satu-persatu yang kemudian akan disimak murobbi nya, dan murobbi yang akan memutuskan apakah boleh melanjutkan ke hafalan baru atau harus mengulang hafalan yang lama.⁸⁹

Menurut Agus Sujanto penggunaan metode menghafal ada tiga, yaitu:

1) Metode G (*Ganzlern*)

Metode ini digunakan untuk menghafal sesuatu yang hanya

⁸⁸ Ahmad bin Salim Baduwailan, *Menjadi Hafidz*, 132.

⁸⁹ Danang Aji Unggul Yuda, "*Metode Pembelajaran Kelas Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Klaten*", Program Strata I, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018, hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedikit. Caranya dengan menghafalkan semuanya dan dilakukan secara berulang-ulang.

2) Metode T (*Tellern*)

Metode ini digunakan untuk menghafal sesuatu yang banyak. Caranya dengan menghafalkan sebagian demi sebagian, baru nanti digabungkan.

3) Metode V (*Vermittelen*)

Metode ini menggabungkan antara metode *ganzlern* dan metode *teillern*, yaitu mengamati secara keseluruhan dan memperhatikan kesukaran-kesukaran terlebih dahulu, kemudian baru dihafalkan semuanya.⁹⁰

Pada prinsipnya semua metode di atas baik untuk dijadikan pedoman menghafal Al-Qur'an, baik salah satu diantaranya atau dipaksa semua sebagai alternatif atau selingan dari mengerjakan suatu pekerjaan yang bersifat monoton. Sehingga dengan demikian akan menghilangkan kejenuhan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Dalam pembelajaran tahfizh al-qur'an, dalam menentukan metode dan teknik yang diterapkan juga berlaku sebuah manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien.⁹¹

d. Sejarah Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an

1). Sejarah Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Klasik

Sejarah pembelajaran *tahfizh* Al-Qur'an di Indonesia, menurut

⁹⁰ Muhanid Nu'am, *Kilat & Kuat Hafal Al-Qur'an*, (Solo: Aisar, 2014), hlm. 52.

⁹¹ Sarini Abdillah, "Pengelolaan Program Tahfizh Al-Qur'an di SDIT Tahfizh Al-Makki Pekanbaru," Tesis Mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2021 .

Republika.koordinator.id, pertamakali diperkenalkan oleh KH. Muhammad Munawwir pengasuh pondok pesantren Krapyak Yogyakarta pada tahun 1900-an dengan membuka kelas khusus untuk *tahfizh* Al-Qur'an. Lebih tepatnya KH. Muhammad Munawwir mendirikan pondok tahfizh Al-Qur'an pada tahun 1909 dan pada tahun 1910 pondok pesantren Krapyak mulai aktif memberikan pengajaran Al-Qur'an. Metode yang digunakan adalah dengan cara *musyafahah*. Yaitu santri membaca secara langsung di hadapan beliau, sehingga ketika terdapat kesalahan beliau langsung membetulkannya dan santri mengikutinya. Tidak jarang pula beliau meminta santri bertanya kepada yang lebih mahir untuk membenarkan bacaannya. Dalam membaca maupun menghafalkan Al-Qur'an, KH. Muhammad Munawwir juga sangat memperhatikan *fashahah* atau kefasihan. KH. M. Munawwir membuat tingkatan dalam pembelajaran Al Qur'an untuk santri- santrinya. Yaitu Bi al-Nadzhar, mengaji dengan membacanya secara fasih dan murattal, Bi al-Ghaib, menghafal Al-Qur'an dengan fasih dan murattal, serta *qira'ah sab'ah*, menghafal tujuh varian bacaan Al-Qur'an. Dalam mengajar, KH. M. Munawwir seringkali dibantu oleh putra dari istri pertamanya K.H. R. Abdul Qodir.⁹²

Kepada para santrinya, KH. M. Munawwir memberlakukan beberapa aturan dan kebijakan. Antara lain, beliau menekankan tata krama dalam majelis pengajian Al-Qur'an. Ketika menghadap untuk mengaji, santri berbaris rapi sesuaidengan urutannya masing-masing. Mereka tak lupa mengucapkan takbir dan berjabat tangan setiap kali selesai mengaji. Adab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹²Republika.koordinator.idhttp://www.google.koordinator/amp/s/m.republika.koordinator.id/amp/osv/81313 diakses pada tanggal 24 januari 2020



dalam mengaji terutama memegang Al Qur'an juga menjadi perhatian beliau. Konon, seorang santri pernah diketahui memegang Al-Qur'an dalam keadaan berhadast kemudian dijatuhi *ta'zir* (hukuman) dan diusir dari pondok padahal hafalannya telah mencapai hampir 24 juz. Di sisi lain, demi memberi kesempatan rehat, para santri diperkenankan menikmati suasana di luar pagar pesantren setiap setengah bulan sekali. Puncaknya, kepada para santri yang berhasil mengkhhatamkan 30 juz Al- Qur'an, K.H. M. Munawwir memberikan ijazah. Yaitu berupa naskah yang berisikan identitas pemegang ijazah, keterangan bahwa si pemilik telah mengkhhatamkan dengan cara musyafahah dengan beliau, urutan sanad, keterangan waktu dikeluarkannya ijazah dan tanda tangan beliau.

Pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di pondok pesantren Krapyak ditirukan oleh beberapa pondok pesantren yang tercatat dalam Sajadah.koordinator, ada 7 pondok pesantren tahfizh Al-Qur'an terbaik di Indonesia yang didirikan setelah pondok pesantren Krapyak, yaitu:³⁴

- (a) Pondok pesantren tahfizh Al-Qur'an Yanbu'ul Quran Kudus Jawa Tengah yang didirikan oleh KH. M. Arwani Amin, santri kesayangan KH. M. Munawwir pada tahun 1942.
- (b) Pondok pesantren tahfidz Al-Qur'an Al-Muayyad Surakarta yang didirikan pada tahun 1930 M oleh tiga serangkai yakni . K.H Abdul Mannan, K.H Ahmad Shofwani serta Prof. K.H. Moh Adnan.
- (c) Pondok pesantren tahfidz Al-Qur'an Al-asy'ariyah Wonosobo Jawa Tengah didirikan oleh KH. Muntaha pada tahun 1949 yang juga merupakan salah satu santri KH. M. Munawwir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- (d) Pondok pesantren tahfidz Al-Qur'an Tahaffudzul Qur'an Semarang Jawa Tengah yang didirikan oleh KH. Abdullah Umar pada tahun 1971. Beliau adalah seorang hafidz Al-Qur'an sejak umur 18 tahun dan masih keturunan dari Sunan Kudus.
- (e) Pondok pesantren tahfidz Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta yang didirikan oleh KH. Nawawi Abdul Aziz, adalah menantu KH. M. Munawwir pada tahun 1978.
- (f) Pondok pesantren tahfidz Al-Qur'an Sunan Pandanaran Yogyakarta yang didirikan oleh KH. Mufid Mas'ud. Beliau merupakan keturunan ke-14 dari Sunan Pandanaran. Sebagaimana KH. Nawawi Abdul Aziz Pendiri Pesantren Tahfidz Al-Qur'an An-Nur, beliau juga merupakan menantu KH. M. Munawwir dan santri dari KH R Abdul Qodir Munawwir, putera KH. M. Munawwir. Mendirikan pondok pesantren pada tahun 1978.
- (g) Pondok pesantren tahfizh Al-Qur'an Murottil Qur'an Lirboyo Kediri yang didirikan oleh KH. Maftuh Bastul Birri pada tahun 1977.⁹³

Menurut Ahmad Fathoni, pembelajaran *tahfizh* Al-Qur'an kemudian semakin mendapatkan tempat di hati masyarakat luas, sehingga banyak bermunculan lembaga-lembaga pendidikan yang membuka pembelajaran *tahfizh* Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹³ Sajadah.koordinator, <http://www.sajadah.koordinator/8-pondok-pesantrentahfidz-alquran-terbaik-se-indonesia-yang-sudah-teruji-kualitasnya/> diakses pada tanggal 29 Januari 2020



Puncaknya ketika *tahfizh* Al-Qur'an dijadikan salah satu cabang perlombaan dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) pada tahun 1981.⁹⁴

e. Sejarah Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Modern

Seiring dengan perkembangan zaman, pembelajaran *tahfizh* Al-Qur'an tidak selalu ada di dalam pondok pesantren melainkan di berbagai lembaga pendidikan formal. Berikut beberapa lembaga *tahfizh* Al-Qur'an dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, baik dalam format pendidikan formal maupun non formal:

- 1) PTIQ (Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an) Jakarta yang didirikan oleh Prof. KH. Ibrahim Hosen, LML. khusus mahasiswa laki-laki pada tahun 1971.
- 2) IIQ (Institut Ilmu Al-Qur'an) Jakarta yang didirikan oleh Prof.
- 3) KH. Ibrahim Hosen, LML. pada tahun 1977 khusus mahasiswa perempuan.
- 4) Sekolah Tinggi Agama Islam Pengembangan Ilmu Al-Qur'an (STAI-PIQ), Padang Sumatera Barat yang didirikan tahun 1981.
- 5) Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Al-Azi'ziah Lombok NTB yang didirikan tahun 1985.
- 6) Lembaga Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Ma'had Hadits Biru Watampone, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan yang didirikan tahun 1989.
- 7) Madrasah Tahfizhul Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara yang didirikan tahun 1989.

⁹⁴FathoniAhmad,<http://www.baq.or.id/2018/02/sejarah-perkembangan-pengajaran-tahfidz.htm?m=1> diakses pada 24 Januari 2020



- 8) Pondok Pesantren Madinah al-Munawwarah Buya Naska Padang Sumatera Barat yang didirikan tahun 1990.
- 9) Pondok Pesantren Khulafaur Rasyidin Jl. Ahmad Yani II KM 9,3 Desa Sungai Raya, Pontianak Kalimantan Barat yang didirikantahun 1998.
- 10) Indonesian Al-Qur'an Center (IAC) yang merupakan sebuah Organisasi yang bergerak dalam bidang ilmu Al-Qur'an yang mencetak kader-kader hafidz yang *mutqin* (kuat) hafalannya dan mampu membaca dalam bentuk bacaan yang paling sempurna sebagaimana Al-Qur'an diturunkan. IAC pertama kali didirikan oleh mahasiswa-mahasiswa Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di Mesir. IAC merupakan bentuk metamorfosa dari AC (Al-Qur'an Koordinatorcommunity) yang lahir dan diresmikan pada tahun 2008 oleh Duta Besar RI untuk Cairo, Bapak Abdurrahman Muhammad Fachir di kota Zagazig provinsi Syarqiyah, Mesir yangkemudian pada tahun 2014 mulai diperkenalkan di Indonesia.⁹⁵

5. Tujuan Tahfizh Al-Qur'an

Bagi umat Islam, Al-Qur'an merupakan *verbum dei (kalânullâh)* yang berfungsi untuk mencerahkan eksistensi kebenaran dan moral manusia. Al-Qur'an tergolong ke dalam kitab suci yang memiliki pengaruh amat luas dan mendalam terhadap para pengikutnya, yang kemudian menghafalkannya. Dengan mampu menghafal Al-Qur'an, menambah keistimewaan orang yang menguasainya. Dengan demikian begitu pentingnya kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Sehingga jika proses menghafal seseorang

⁹⁵ Indonesian Al-Qur'an Center, <http://www.iacindonesia.koordinator/profil/sejarah/>,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terhadap Al- Qur'an telah dimulai sejak dini, maka hafalan orang tersebut akan lebih baik hasilnya. Untuk itu, pembelajaran Tahfizh AlQur'an sangat penting sekali diadakan agar tercipta generasi penerus penghafal Al- Qur'an.

Adapun pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an sangat penting karena tujuan yang mulia. Tujuan pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an secara terperinci yakni sebagai berikut:

- a) Anak didik dapat memahami dan mengetahui arti penting dari kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an.
- b) Anak didik dapat terampil menghafal ayat-ayat dari surat-surat tertentu dalam juz „amma yang menjadi materi pelajaran.
- c) Anak didik dapat membiasakan menghafal Al-Qur'an dan supaya dalam berbagai kesempatan ia sering melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam aktivitas sehari-hari.
- d) Menumbuhkan, mengembangkan serta mempersiapkan bakat hafiz dan hafizah pada anak, sehingga nantinya menjadi generasi cendekiawan muslim yang hafal Al-Qur'an.⁹⁶

Menurut Abdul Aziz Abdur Rauf, pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an itu dilaksanakan karena memiliki *ahammiyahnya* yaitu:⁹⁷

- a) Menjaga kemutawatiran Al-Qur'an sehingga para ulama menetapkan bahwa hafizil Qur'an hukumnya adalah fardhu kifayah.
- b) Meningkatkan kualitas umat.
- c) Menjaga terlaksananya sunnah Rasulullah SAW.

⁹⁶ Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009), hlm.168-169.

⁹⁷ Abdul Aziz Abdur Rauf, *Kiat Sukses*, hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Menjauhkan Mu`min dari Aktivitas *Laghwu* (Tidak ada nilainya di sisi Allah).
- e) Melestarikan Budaya *Salafusshohih*. Pentingnya pembelajaran Tahfizh Al-Qur`an adalah untuk membina dan mengembangkan serta meningkatkan para penghafal AlQur`an, baik kualitas maupun kuantitasnya dan mencetak kader muslim yang hafal Al- Qur`an, memahami dan mendalami isinya serta berpengetahuan luas dan berakhlaqul karimah.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diketahui bahwa pentingnya pembelajaran Tahfizh Al-Qur`an adalah untuk menjaga kemurnian Al-Qur`an, dan untuk membina dan mengembangkan serta meningkatkan jumlah para penghafal Al-Qur`an, baik kualitas maupun kuantitasnya dan mencetak kader-kader muslim yang hafal Al-Qur`an. Memahami dan mendalami isinya serta berpengetahuan luas dan berakhlaqul karimah.

1. Pengelolaan pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an

Pengelolaan pembelajaran Tahfizh Al-Qur`an adalah serangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, efisien dan terencana yang berkesinambungan untuk mewujudkan proses belajar menghafal al-Qur`an dalam ingatan sehingga dapat dilafadzkan atau diucapkan di luar kepala secara benar dengan cara-cara tertentu secara terus menerus.

Sama halnya dengan pengelolaan pembelajaran pada umumnya, pengelolaan pembelajaran Tahfizh Al-Qur`an mencakup jadwal kegiatan guru dan siswa, strategi dan metode pembelajaran. Adapun yang membedakan pengelolaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an dengan pengelolaan pembelajaran pada umumnya adalah penyetoran hafalan.

Secara sederhana pengelolaan pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an meliputi:

a. Perencanaan

- 1) Penyusunan visi dan misi Tahfizh Al-Qur'an
- 2) Penyusunan program Tahfizh Al-Qur'an
- 3) Menunjuk koordinator program Tahfizh Al-Qur'an
- 4) Penyusunan waktu dan jumlah jam pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an
- 5) Penyusunan metode dan media pembelajaran
- 6) Penyusunan target pencapaian Tahfizh Al-Qur'an
- 7) Menentukan ruang kelas (belajar)

b. Pelaksanaan

- 1) Pembagian kelas pada program Tahfizh Al-Qur'an
- 2) Pentargetan hafalan
- 3) Pengklasifikasian siswa sesuai kuantitas hafalan
- 4) Mengorganisasikan pelaksanaan kegiatan belajar peserta didik (individual, kelompok atau klasikal)
- 5) Penyajian belajar dengan metode pembelajaran yang sesuai melalui pemanfaatan sumber belajar dan fasilitas belajar yang tersedia
- 6) Guru membuka kegiatan pembelajaran melalui apersepsi, yaitu mengaitkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya, maupun dengan pengalaman atau pemahaman yang sudah dimiliki oleh peserta didik.
- 7) Pemasukan siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Evaluasi

Evaluasi adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria. evaluasi merupakan kegiatan yang berkesinambungan. Evaluasi dilakukan setelah dilakukan berdasarkan hasil pengukuran. Evaluasi diharapkan akan menjadi umpan balik untuk program yang telah dijalankan (*feedback*) dan memberikan informasi yang diperlukan untuk menjalankan program di masa yang akan datang (*feedforward*).⁹⁸

- 1) Evaluasi kepada guru/pengajar dalam melaksanakan pembelajaran
- 2) Evaluasi hasil belajar
- 3) Penilaian setoran hafalan siswa program Tahfizh Al-Qur`an

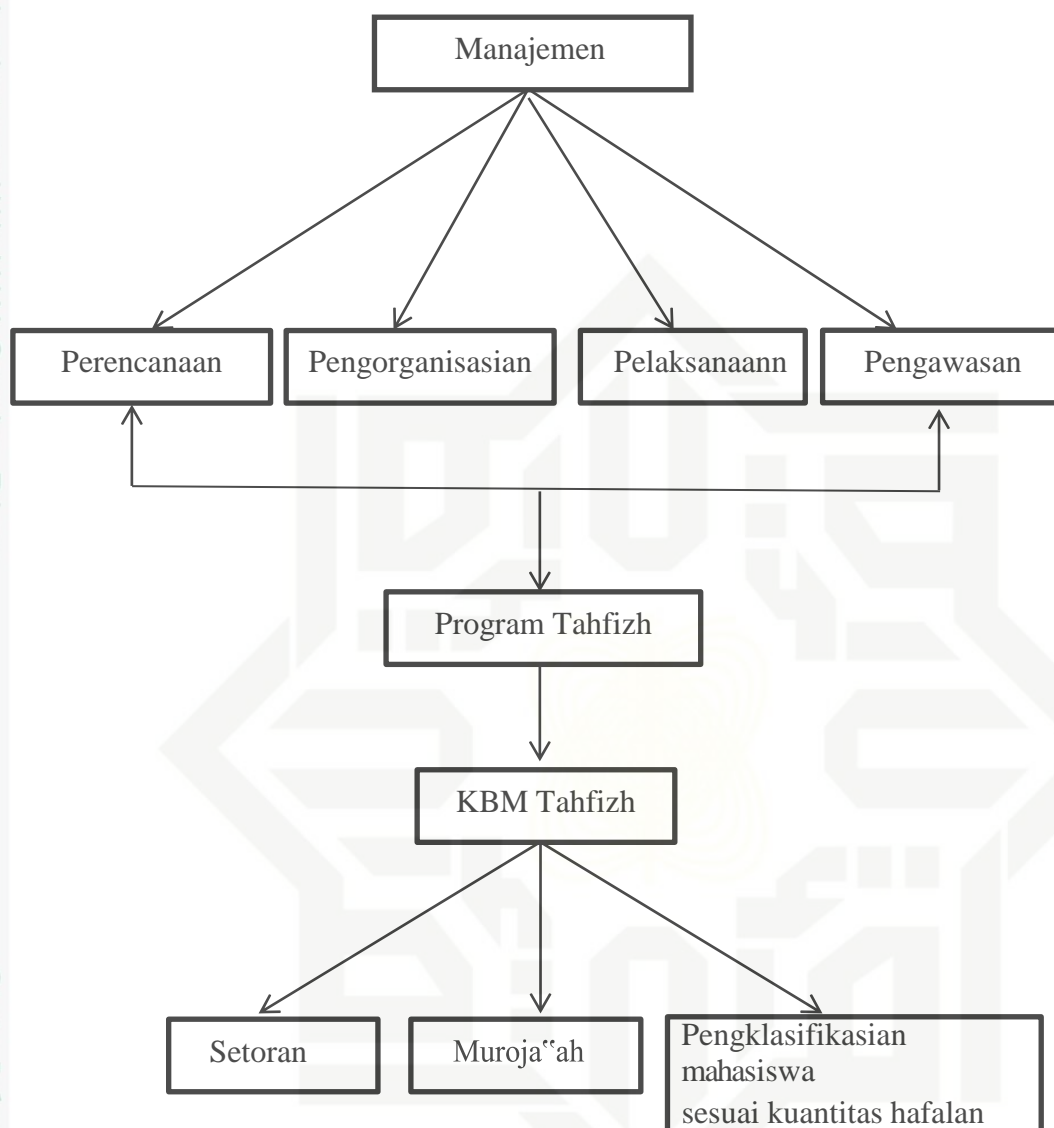
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.1.

E. KERANGKA BERPIKIR

Gambar 2.1: Kerangka berpikir penelitian



F. PENELITIAN YANG RELEVAN

Sejauh penelusuran penulis, penulis belum menemukan penelitian yang serupa. Namun, ada beberapa penelitian terdahulu yang hampir sama dalam hal menghafal Al-Qur`an bagi anak-anak sekolah. Untuk lebih jelasnya, akan kami paparkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Indra Keswara, tujuan penelitiannya untuk mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran *tahfizul qur'an* (menghafal Al-Qur'an) yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan program pembelajaran *tahfizul Qur'an* dengan cara mengadakan rapat. Tujuan rapat tersebut adalah untuk memutuskan, tujuan pembelajaran, standar kompetensi, instruktur/ustadz, dan kebutuhan sarana prasarana santri tahfidz. (2) Pelaksanaan program pembelajaran *tahfizul Qur'an* dilaksanakan di asrama masing-masing. Setiap pertemuan menghabiskan waktu 75 menit. Metode yang digunakan dalam mengaji tahfidz yaitu, sorogan setoran dan sorogan nderesan. (3) Evaluasi program pembelajaran *tahfizul Qur'an* dilakukan dengan dua cara yaitu, evaluasi internal dan evaluasi eksternal. Evaluasi internal dibagi menjadi dua yaitu evaluasi guru dan evaluasi santri. Sedangkan evaluasi eksternal untuk mengetahui apakah program *tahfidzulQur'an* sudah sesuai harapan wali santri atau masih jauh dari harapan.⁹⁹

Umar, tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses implementasi pembelajaran tahfihz Al-Qur'an, serta mendeskripsikan tentang materi, metode, dan evaluasinya. Hasil penelitiannya penunjukkan bahwa:

- (1) program tahfidz Al-Qur'an yang dikembangkan adalah beragam sesuai dengan program pendidikan yang ditawarkan, antara lain:
 - (a) program boarding school, ditargetkan untuk dapat menghafal

⁹⁹ Indra Keswara, "Pengelolaan Pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* (Menghafal Al Qur'an) Di Pondok Pesantren Al Husain Magelang," *Jurnal Hanata Widya*, Volume 6 Nomor 2 (2017), 62-73.



sebanyak 8 Juz (30, 29, 28, 27, 26, 1, 2, dan 3), (b) program fullday school putra dan putri, ditargetkan untuk dapat menghafal sebanyak 3 Juz (30, 29, dan 28), (2) Implementasi program tahfidznya sudah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Metode tahfidz Al-Qur'an yang digunakan sudah cukup bagus dan efektif.¹⁰⁰

Bobi Erno Rusadi, tujuan penelitiannya untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran tahfizh di pesantren Nurul Quran. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan analisi data model Mile dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang dilakukan dalam pembelajaran tahfizh yaitu metode talaqqi dan takrir. Kegiatan murajaah dilakukan pada empat bagian yaitu murajaah mandiri, murajaah terbimbing, murajaah dalam shalat tahajud, dan murajaah pekanan. Evaluasi dalam pembelajaran tahfizh dilakukan secara rutin pada minggu akhir setiap bulannya.¹⁰¹

Sarini Abdillah, tujuan penelitiannya untuk mengetahui pelaksanaan program pembelajaran tahfizhul Qur'an di SDIT Tahfizh Al-Makki Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan Pelaksanaan Program Pembelajaran Tahfizul Qur'an di SDIT Tahfizh Al-Makki Pekanbaru memiliki target hafalan yaitu hingga juz 30, UnitTahfizul Qur'an telah membuat program bagi siswa-siswa maksimal telah hafal Juz „amma ketika mereka tamat kelas 6. Materi pembelajaran Tahfizul Qur'an yang diajarkan memiliki dua tingkatan yaitu tinggi dan rendah. Metode yang

¹⁰⁰ Umar, "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Luqman Al-Hakim," *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 6 Nomor 1, (2017), 1-21.

¹⁰¹ Bobi Erno Rusadi, "Implementasi Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Mahasantri Pondok Pesantren Nurul Quran Tangerang Selatan," *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam: ISSN 2598-0033*, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



digunakan pada program pembelajaran di SDIT Tahfihz Al-Makki Pekanbaru adalah Bin Nazar dan Tahfiz. Bentuk Evaluasi program pembelajaran tahfizul Qur'an di SDIT Tahfihz Al-Makki Pekanbaru adalah dengan mengadakan ujian Mid semester dan semester. Peran dan Partisipasi guru dalam meningkatkan pembelajaran Tahfizul Qur'an sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan siswa-siswi.¹⁰²

Tabel 2.1 : Perbandingan dengan penelitian terdahulu

| No | Nama dan Tahun Penelitian | Kesamaan | Perbedaan |
|----|---------------------------|--|---|
| 1. | Indra Keswara, 2017 | Meneliti pengelolaan tahfizul Qur'an. | Tempat penelitiannya di Pondok Pesantren, sedangkan penelitian ini di sekolah formal. |
| 2. | Umar, 2017 | Mengungkap program pembelajaran tahfiz di sekolah. | Implementasi pembelajaran tahfiz, sedangkan penelitian ini pengelolaan program tahfiz. |
| 3. | Bobi Erno Rusadi, 2018 | Meneliti tahfiz Al-Qur'an | Implementasi pembelajaran tahfiz Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini pengelolaan program tafizh Al-Qur'an |

¹⁰² Sarini Abdillah, "Pengelolaan Program Tahfiz Al-Qur'an di SDIT Tahfiz Al-Makki Pekanbaru," Tesis Mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2021 .

| | | | |
|----|-----------------------------|---|--|
| 4. | Sarini Abdillah, 2021 | Mengungkap pembelajaran tahfiz Al-Qur`an di sekolah formal | Pelaksanaan pembelajaran tahfizul Qur`an, sedangkan penelitian ini pengelolaan program tahfiz Al-Qur`an |
|----|-----------------------------|---|--|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang dilakukan dilapangan yang langsung menggali objek kajian yang diteliti secara langsung terkait dengan judul yang telah di tentukan. Serta penelitian ini di lakukan di tempat yang sebenarnya sesua dengan judul tesis. Penelitian ini langsung melihat kejadian/objek yang ada di lapanagn secara langsung.

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan caradeskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁰³

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif dapat digunakan untuk lingkup mikro sampai makro. Sasaran yang kecil (mikro) yaitu individu dalam satu situasi sosial (single social situation) sampai kelompok sasaran yang kompleks dan luas (makro).¹⁰⁴

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan fenomenologis. Fenomenologi adalah penelitian yang berorientasi pada pengalaman subjektif atau pengalaman yang mengungkap fenomena khusus. Penelitian fenomenologi menyelidiki pengalaman dengan

¹⁰³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), hlm. 3

¹⁰⁴ Isnawati, *Pendekatan Kualitataif*,

berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu.¹⁰⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilaksanakan di STIT Hidayatullah Batam Kepulauan Riau. Waktu penelitian dilakukan selama 4 (empat) bulan mulai dari tanggal 09 April 2022 s/d 09 Juli 2022 terhitung sejak dikeluarkan surat izin riset.

C. Sumber Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian pada tesis ini adalah masalah-masalah yang terjadi dalam lingkungan STIT Hidayatullah Kota Batam Kepulauan Riau. Hingga titik fokus dalam penelitian tesis ini yang sebenarnya adalah Manajemen Kurikulum Pembelajaran Tahfidh Al-Qur'an STIT Hidayatullah Kota Batam Kepulauan Riau.

2. Subjek Penelitian

Ada beberapa subjek penelitian yang dapat di peroleh sebagai sumber informasi yakni, orang yang dapat memberi informasi baik Ketua, Dosen, koordinator kepesantrenan atau kepala kepengasuhan, struktural STIT masyarakat sekitar, dan mahasiswa, STIT Hidayatullah Batam Kota Batam Kepulauan Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data atau teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh oleh peneliti.¹⁰⁶

¹⁰⁵ Nurul Ulfatin, Metode Penelitian Kualitatif dibidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya, hlm. 25.

¹⁰⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet Ke-12 (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

Untuk mendapatkan data yang akan di kaji terkait dengan penelitian Manajemen Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di STIT Hidayatullah Batam Kota Batam, maka penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dan teknik dokumentasi, berikut ini teknik-teknik tersebut :

1. Teknik Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

a) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, secara sederhana wawancara ialah proses interaksi yang dilakukan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai (informan) dengan tanya jawab melalui komunikasi langsung.¹⁰⁷

Wawancara terdiri dari tiga macam yaitu pertama, wawancara terstruktur yang mana digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh.

Kedua, wawancara semistruktur yang bertujuan guna menemukan masalah secara terbuka yang memungkinkan narasumber menyampaikan pendapat atau ide-idenya. Ketiga, wawancara tak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara melainkan hanya menanyakan garis besarnya saja.¹⁰⁸

Dalam melakukan wawancara peneliti mengambil wawancara yang pertama yakni terstruktur, dengan membuat instrumen atau pedoman wawancara, sehingga sistematis dan terarah sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan. Yang akan di wawancarai peneliti yakni, kepala kepesantrenan,

¹⁰⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 372.

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2009), hlm. 137.

Waka III Kesiswaan, Bid. Diniyah dan Tahfidz, mahasiswa, dan masyarakat sekitar kampus.

b) Observasi

Observasi adalah penelitian yang berisi interaksi sosial, dimana memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan lingkungan subjek dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis.¹⁰⁹

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh secara langsung data mengenai Manajemen Program Pembelajaran Tahfidz di STIT Hidayatullah Batam, yang menyesuaikan dengan pendekatan yang dilakukan tenaga kepesantranan terhadap mahasiswa untuk mempermudah dalam melakukan observasi.

c) Dokumentasi

Metode pengumpulan data kualitatif dengan teknik dokumentasi dilakukan dengan mencari, menghimpun, dan menganalisis dokumen-dokumen sebagai pelengkap atau penguat metode observasi dan wawancara dalam kegiatan penelitian. Data yang didapatkan dalam dokumentasi biasanya berbentuk surat-surat, laporan, catatan harian, dan sebagainya.¹¹⁰ Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya, monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2007, hlm.82)

Data yang didapatkan dapat berupa suara, laporan, catatan harian, dan sebagainya yang menghasilkan informasi dalam membantu proses penelitian. Dokumentasi diperlukan untuk memperkuat hasil dari wawancara dan observasi, metode dokumentasi di antaranya adalah: profil lembaga, visi dan

¹⁰⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 117.

¹¹⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 219.

misi, program tahfidz Al-Qur'an, penataan ruangan, dan kegiatan yang berkaitan dengan manajemen kelas.

a. Pedoman wawancara

| No | Kegiatan | Indikator | Pernyataan-Pernyataan |
|----|-------------|--|---|
| 1 | Perencanaan | Visi,Misi, dan Tujuan | <p>a) Apakah visi dan misi disusun secara bersama?</p> <p>b) Siapa sajakah yang terlibat dalam kegiatan perencanaan?</p> <p>c) Apakah tujuan dalam melaksanakan program tahfidz Qur'an di STIT Hidayatullah Batam</p> |
| | | Target | <p>a) Berapakah target hafalan yang di tentukan oleh kampus STIT Hidayatullah Batam</p> <p>b) Berapa batas waktu yang di tentukan dalam mengejar target hafalan</p> |
| | | Ruang | a) Berapa ruangan yang di gunakan dalam program pembelajaran tahfidz |
| | | Jumlah jam belajar dan jumlah hari per pekan | a) Bagaimana ketentuan jumlah jam dan hari perpekan untuk kegiatan tahfidz Qur'an di STIT Hidayatullah Batam |
| | | Metode | a) Metode apakah yang di gunakan dalam pelaksanaan program pembelajaran |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|---|-------------|--------------------|---|
| | | | tahfidz Al-Qur'an di STIT Hidayatullah Batam |
| 2 | Pelaksanaan | Proses pelaksanaan | <p>a) Pihak mana sajakah yang ikut serta dalam program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di STIT Hidayatullah Batam</p> <p>b) Apakah segala kebijakan yang di tetapkan sekolah telah mendapatkan persetujuan dari pihak kampus</p> |
| | | Motivasi | a) Motivasi seperti apakah yang di lakukan pihak kepengasuhan dalam meningkatkan dan membangkitkan giroh mahasantri agar selalu semangat dalam menghafal |
| | | Media | a) Media apa yang dipakai dalam program pembelajaran tahfidz Qur'an |
| 3 | Evaluasi | Proses | <p>a) Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan pada program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di STIT Hidayatullah Batam</p> <p>b) Apasjakah yang di evaluasi</p> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pedoman observasi

| No | Indikator | Ada | Tidak Ada | Keterangan |
|----|---|-----|-----------|------------|
| 1 | Dokumen perencanaan program tahfidz Al-Qur'an | | | |
| 2 | Buku stor hafalan Mahasiswa | | | |
| 3 | Buku evaluasi Mahasiswa | | | |
| 4 | Buku evaluasi kpengasuhan | | | |
| 5 | Rekap hafalan Mahasiswa | | | |
| 6 | Penyusunan ruang kelas | | | |

c. Pedoman Dekomentasi

| No | Bagian | Sumber Dokumentasi | Keterangan | |
|----|------------|----------------------|------------|-----------|
| | | | Ada | Tidak Ada |
| 1 | Sekolah | Profil Sekolah | | |
| | | Sejarah Sekolah | | |
| | | Struktur Organisasi | | |
| | | Visi,Misi Sekolah | | |
| 2 | Ketenagaan | Data tenaga pendidik | | |
| | | Data tenaga | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|---|-----------------------------------|----------------------------|--|--|
| | | kependidikan | | |
| | | Data karyawan | | |
| 3 | Koordinator program tahfidz | Data hafalan Mahasisa | | |
| | | Data prestasi Mahasiswa | | |
| 4 | Letak Georafis | Keadaan sekitar kampus | | |

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu selesai. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai telah dianalisis dan ternyata belum memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *reduction data*, *display data*, dan *concluding drawing/verification*.¹¹¹

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama penelitian ke lapangan maka jumlah data akan semakin

¹¹¹ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 171.

banyak, akompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti, kemudian mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer ini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹¹²

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menampilkan (display) data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text.” Data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah data berupa teks yang bersifat naratif.¹¹³

3. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara sehingga akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali ke lapangan untuk

¹¹² *Ibid*, hlm. 172.

¹¹³ *Ibid*.

mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.¹¹⁴

Dengan demikian kesimpulan dalam kualitatif mungkindapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi bisa juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara. Kesimpulan yang dapat diambil merupakan penemuan baru dalam hasil penelitian yang dilakukan. Kesimpulan dapat berupa objek atau deskripsi yang kurang jelas, sehingga apabila ditarik kesimpulan maka akan memperjelas objek itu.

4. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁷⁹ Dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.

¹¹⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan: Manajemen kurikulum pembelajaran sudah berjalan dengan baik, dengan dirumuskannya visi, misi, tujuan yang ingin dicapai dengan melakukan rapat internal, struktur organisasi, program pembelajaran dan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur`an pada rapat kerja tahunan dan telah ditetapkan sebagai acuan seperangkat aturan-aturan tata tertib kepesantrenan yang dibuat oleh ketua STIT Hidayatullah Batam Kepulauan Riau, yayasan beserta tenaga kepesantrenan, dan musyrif asrama bermusyawarah secara bersama yang merupakan panduan kurikulum dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidz al-Qur`an di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau. Dimana dalam perencanaan dan pelaksanaan sudah berjalan dengan baik serta terorganisir. Pada perencanaan tersebut telah termuat beberapa hal lainnya diantaranya: a) Tenaga pengajar secara dominan diamanahkan kepada tenaga kepesantrenan, b) Capaian ketuntasan mahasiswa selama 2.5 tahun yaitu sebanyak 5 juz, c) waktu, tempa, metode, reward, dan pelaksanaan program tahfidz al-Qur`an dan hal-hal penunjang lainnya untuk kelancaran pembelajaran tahfidz al-Qur`an di STIT Hidayatullah Batam.

Adapun hambatan dialami tenaga kepesantrenan dalam pembelajaran oleh tenaga kepesantrenan dan mursyrif kesulitan mengontrol hafalan mahasiswa, sebagian mahasiswa tidak memiliki keinginan yang kuat dan belum istiqamahnya dalam penyeteroran pada setiap pekannya, dan pada setiap evaluasi di setiap semesternya tenaga kepesantrenan bersinergi guna mencapai target pencapaian dalam kurikulum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditetapkan. Sedangkan kelebihanannya, adanya kurikulum pembelajaran tahfidz al-Qur`an menjadi salah satu nilai unggul tersendiri, ini membuat para tenaga kepesantrenan terus mencari formula untuk meningkatkan dan mempelajari penerapan kurikulum pembelajaram baru dengan aplikasi yang lebih maju.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyampaikan berbagai saran-saran sebagai berikut :

1. Sekolah Tinggi Hidayatullah Batam Kepulauan Riau perlu menambah dan memfasilitasi para tenaga kepesantrenan baru yang berpengalaman pada bidangnya yaitu para hafidz 15 juz dan 30 juz dan menguasai metode dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur`an, dan perlunya peningkatan kompetensi tenaga kepesantrenan mengenai jumlah hafalan yang sudah dimiliki, sehingga kesiapan kegiatan pembelajaran lebih dapat dimaksimalkan.
2. Tenaga kepesantrenan dapat lebih mengembangkan pembelajaran yang dapat membuat kondisi belajar tahfidz al-Qur`an tetap efektif dalam pembelajaran dan penambahan evaluasi dan waktu penyeteroran hafalan untuk dapat bermuroja`ah hafalan dengan baik.
3. Mahasiswa lebih dimotivasi baik dari pihak yayasan, sekolah tinggi dan wali santri serta tokoh lingkungan sekitar agar dapat lebih unggul dalam mengikuti event-event yang diselenggarakan di tingkat local, Nasional maupn Internasional dalam mengejar target hafalan sesuai Kurikulum Pembelajaran Tahfidh Al-Qur`an di STIT Hidayatullah Batam Kepulauan Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz, A. A. (1994). *Kiat Sukses Menjadi Hadidz Qur'an Da'iyah*. Jakarta: Insan Qur dan Apos:an Press.
- Al-Istiqpmah, I. K. (2016). *Fungsi Pelaksanaan (ACTUATING) Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang.
- Amiruddin, R. A. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPPI.
- Ara Hidayat, I. M. (2010). *Pengelolaan pendidikan ; Konsep,prinsip dan aplikasi dalam mengelola sekolah dan madrasah*. Bandung: Pustaka Educa.
- Arikunto. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Renika Cipta.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta.
- Agung Susangko. "Menjaga Alquran dengan Menghafal"
<https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-digest/17/07/10/osvkzc313-menjaga-alquran-dengan-menghafal> diakses pada Selasa, 21 Desember 2021. Pukul 06:51 WIB
- Badrudin. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfa Beta.
- Buna'i. (2021). *Peren[canaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakad Media.
- Ahmad Fauzi, H. A. (2019). *Manajemen Kurikulum*. Padang
- Ernawati. (2017). *Pengantar Studi Manajmen*. Pekanbaru: Alaf Riau.
- Fathoni Ahmad. "Sejarah Perkembangan Pengajaran Tahfidz"
<http://www.baq.or.id/2018/02/sejarah-perkembangan-pengajaran-tahfidz.htm|m=1> diakses pada 24 Januari 2020. Pukul 19:00
- Fauzan Tri Nugroho "Pengertian Evaluasi Tujuan Fungsi Proses dan Tahapannya"
 dikutip dari <https://www.bola.com/ragam/read/4724329/pengertian-evaluasi-tujuan-fungsi-proses-dan-tahapannya> pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2022 jam 09.11WIB
- Hamali, E. S. (2019). *Pemahan Praktid Administrasi, Organisasi, dan Manajemen: Sttrategi Mengelola Kelangsungan Hidip Organisasi*. Jakarta: Pena Demadia Grup.
- Handoko, H. T. (1990). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hamzah B.Uno. (2007). *Model Pembelajaran*, Gorontalo: Bumi Aksara
- J.Moleong, L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Janice, A. (Volume 3 Nomor 3 2015). Studi Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Badan Pemberdayaan Masyarakat Deesa (BPMD) Dalam Pembangunan Desa di Desa Tanjung Lapang Kecamatan Malinau Barat Kabupaten Malinau. *Ilmu Pemerintahan*, Studi Tentang Tugas Dan Fungsi BPMD Dalam Pembangunan Desa.
- Janie, A. (n.d.). Studi Tentang Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa 9.
- Karim, A. H.-Q. (2016). *Menjadi hafizh tips & motivasi menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwan.
- Khulasaisie, R. N. (2019). *Marketing of Islamic Education*. Lokeh Barat: Duta Media Publishing.
- Khusnul Wardan, A. P. (2021). *Manajemen Kurikulum*. Malang: Literasi Nusantara.
- Kswara, I. (2017). *Pengelolaan Pembelajaran Tahfidz Qur'an (Menghafal Al-Qur'an) di Pondok Pesantren Al-Husain Magelang*. Magelang: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia/ KBBIJjilid III (KBBI.WEB.ID)
- Kusoy Fadiliyah. "Sejarah Tahfidz Qur'an"
<https://daarulmaarifciamis.sch.id/artikel/sejarah-tahfidzul-quran-bagian-ii/>
 pada hari Sabtu tanggal 05 Maret 2022 jam 11.33WIB
- Lutfi, A. (2009). *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*. Jakarta.
- Leon Manua "Fungsi Pengorganisasian" di kutip dari
<https://www.studimanajemen.com/2019/03/fungsi-pengorganisasian-manajemen-organisasi.html> pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2022 jam 16.09 WIB
- Marhidayah, U. (2020). *Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mustari, M. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rjawali Pers.
- Nata, Abuddin. (2009). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Nidom, K. (Volume 3 No. 2 November 2018). Manajmen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Dalam Mencetak Generasi Qur'ani. "Tahdzibi", Program Doctor, MPI, Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Nirwana, B. (2012). *Pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Notaris oleh Majelis Pengawasan Daerah Notaris di Kabupaten Tangerang*. Depok: Universitas Indonesia.
- Nurcholid, M. (Vol.1, No. 2, September 2017). Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits. *Evaluasi*, Dosen STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang.

- Pristiwan, E. (2013). *Pelaksanaan Pembelajaran Tahfizul Qur'an di SDIT Nurul 'Ilmi Medan Estate Kanupaten Deli Serdang*. Medan: IAIN Sumatra Utara.
- Rena Lestari, D. S. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: CV.Budi Utama.
- Rifa'i, M. (2019). *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Medan: CV.Humanis.
- Rohman, A. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Publik*. Malang: Empat Dua.
- Rusadi, B. E. (21 September 2018). Implementasi Pembelajaran Tahfiz AlQur'an Mahasantri Pondok Pesantren Nurul Quran Tangerang Selatan. *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Republika Koordinator. "[idhttp://www.google.koordinatorform/amp/s/m.republika.koordinator.id/amp/osv|81313](http://www.google.koordinatorform/amp/s/m.republika.koordinator.id/amp/osv|81313)" diakses pada tanggal 24 januari 2020. pukul 20:30
- Rizki Fauza Simbolon, Koor Kepesantrenan, *Wawancara*, Sekolah Tinggi, Keluran Tanjung Unacng, 2022
- Sadiq, U. (2018). *Manajemen Madrasah*. Yogyakarta: CV. Nata Karya.
- Siswanto. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siti Hertanti, d. (2020). *Pelaksanaan Program Karng Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Cinta Ratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pngandaran*. Pangandaran: Ilmiah Ilmu Pemerintahan.
- Soim, S. M. (2013). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Sudaryono. (2017). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, C. S. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulfemi, W. B. (2018). *Manajemen Kurikulum di Sekolah*. Bogor: STKIP Muhammadiyah Bogor.
- Sulhan, M. (2013). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Syafaruddin, A. (2014). *Manajemen Kepengawasan Manajemen*. Bandung: Citapustaka Media.
- Syafaruddin, H. I. (2005). *Manajemen pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Syafruddin, A. (2017). *Manajemen Kurikulum*. Medan: Perdana Publishing.
- Sukma, E rni. (2011). *Pendalaman Materi IPS*, Pekan baru: Zanafa publishing, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sultan Syarib Kasim
- Toha, M. (2016). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jember: Pustaka Radja.



- Tohirin. (2012). *Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ulfatain, N. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif di Pendidikan : Teori dan Aplikasinya*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Umar. (Vol. 6, No,1, 2017). Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Luqman Al-Hakim. *Pendidikan Islam*, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Utomo. (2021). *Pengelolaan Prndidikan*. Sukabumi: Nusa Putra Press.
- Wahyudin, U. R. (2020). *Manajemen Pendidikan (Teori dan [raktek Dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional)*. Yogyakarta: CV.Budi Utama.
- Wibawa, H. (2010). *Pengawasan Ombudsman Terhadap Penyelenggaraan Negara dan Pemerintahan*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Widi Winarso, M. (2020). *Pengantar Manajemen*. Bnayumas: CV.Pena Persada.
- Widi Winarso, M. (2020). *Pengantar Manajemen*. Banyumas: CV.Pena Persada.
- Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktek Penelitian Kualitatif Kuantatif*. Jakarta: Buni Aksara.
- Yuda, D. A. (2018). *Metode Pembelajaran Kelas Tahfidz Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Klaten*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantatif dan Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Zaqi, M. (2018 Juni 27). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Modern Badii'usy syamsi Pucanganom Konsari Madiun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : Jum`at , 17 April 2022

Responden : Koordinator Kepesantrenan Tahfidh al-Qur`an STIT Hidayatullah
Batam Kepulauan Riau dan sekaligus Pengajar Tahfidz. Ustadz Riski
Fauza Simbolon, S.Pd.

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Apakah visi dan misi disusun secara bersama? | Ya, dirumuskan pada rapat kerja tahunan dan tertera di tata tertib kepesantrenan. |
| 2 | Siapa sajakah yang terlibat dalam kegiatan perencanaan? | Ketua STIT Hdayatullah Batam, Waka Kemahasiswaan, Koor. kepesantrenan dan musyrif asrama |
| 3 | Apakah tujuan dalam melaksanakan program tahfidz Qur'an di STIT Hidayatullah Batam? | Agar dapat membantu para mahasiswa mempersiapkan bekal keilmuan terutama pada segi pemahaman al-quran |
| 4 | Berapakah target hafalan yang di tentukan oleh kampus STIT Hidayatullah Batam? | 5 Juz Sampai selesai/ lulus STIT hidayatullah Batam, akan tetapi ada beberapa mahasiswa yang melebihi target tersebut |
| 5 | Berapa batas waktu yang di tentukan dalam mengejar target hafalan | Untuk setoran wajib harian ba'da sholat subuh sampai jam 6 pagi lalu di lanjutkan dengan pemahaman al-quran seperti: tahsin, tajwid, Grand MBA, DLL pada jam 08.00 sampai jam 11.00 siang |
| 6 | Berapa ruangan yang di gunakan dalam program pembelajaran tahfidz | Tidak memakai ruangan khusus, untuk program tahfidz al-quran di fokuskan semua di masjid, hanya saja di bagi menjadi 7 halaqoh dan tetap semua berfokus di masjid |
| 7 | Bagaimana ketentuan jumlah jam dan hari per-pekan untuk kegiatan tahfidz Qur'an di STIT Hidayatullah Batam | Untuk waktu yang di berikan untuk program tahfidz, untuk setoran wajib setiap hari ba'da sholat subuh, tetapi untuk jadwal belajar formal quran di batasi dari hari senin-jumat dari jam 08.00 pagi sampai jam 11 WIB |
| 8 | Metode apakah yang di gunakan dalam pelaksanaan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di STIT Hidayatullah Batam | Untuk metode yang di gunakan juga berbeda pada setiap halaqoh nya, ada yang yang menggunakan ummi, talaqqi dan ada yang langsung di serah kan kepada mahasiswanya |
| 9 | Pihak mana sajakah yang ikut | Pihak yang ikut serta dalam program |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| | | |
|----|--|--|
| | serta dalam program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di STIT Hidayatullah Batam | tahfidz STIT Hidayatullah Batam tentunya dari pihak akademik juga terlibat, tetapi yang bertanggung jawab full yakni dari pihak kepesantrenan atau asrama |
| 10 | Apakah segala kebijakan yang di tetapkan sekolah telah mendapatkan persetujuan dari pihak kampus | Ya, karena setiap kebijakan harus keluar dari hasil musyawarah |
| 11 | Motivasi seperti apakah yang di lakukan pihak kepengasuhan dalam meningkatkan dan membangkitkan gihroh mahasantri agar selalu semangat dalam menghafal | Bekal Keagamaan yang memang di tuntutan oleh daerah-daerah kampung halaman mahasiswa itu sendiri, dan pemberian semangat dalam kesadaran berquran, yang terus di upayakan dalam Spirit-spirit di setiap kajian mahasiswa |
| 12 | Media apa yang dipakai dalam program pembelajaran tahfidz Qur'an | Papan tulis dan mushaf-mushaf alquran dan bebarapa kitab penunjang |
| 13 | Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan pada program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di STIT Hidayatullah Batam | Untuk kegiatan evaluasi yang ni kami mengadakan bebrapa bentuk evaluasi di antara nya: Ujian tahfidz (setiap akhir semester) Setoran wajib pekanan dari hasil hafalan pekan tersebut |
| 14 | Apasjakah yang di evaluasi | Evaluasi meliputi: bacaan, pengetahuan quran, makhorijul huruf, kelembagaan dll |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : Jum`at , 06 Mei 2022

Responden : Waka III Kesiswaan Tahfidh al-Qur`an STIT Hidayatullah Batam
Kepulaun Riau dan sekaligus Pengajar Tahfidz. Ustadz Riski Fauza
Simbolon, S.Pd.

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Apakah visi dan misi disusun secara bersama? | Ya, dirumuskan pada rapat kerja tahunan dan tertera di tata tertib kepesantrenan. |
| 2 | Siapa sajakah yang terlibat dalam kegiatan perencanaan? | Ketua STIT Hdayatullah Batam, Waka Kemahasiswaan, Koor. kepesantrenan dan musyrif asrama |
| 3 | Apakah tujuan dalam melaksanakan program tahfidz Qur'an di STIT Hidayatullah Batam? | Agar dapat membantu para mahasiswa mempersiapkan bekal keilmuan terutama pada segi pemahaman al-quran |
| 4 | Berapakah target hafalan yang di tentukan oleh kampus STIT Hidayatullah Batam? | 5 Juz Sampai selesai/ lulus STIT hidayatullah Batam, akan tetapi ada beberapa mahasiswa yang melebihi target tersebut |
| 5 | Berapa batas waktu yang di tentukan dalam mengejar target hafalan | Untuk setoran wajib harian ba'da sholat subuh sampai jam 6 pagi lalu di lanjutkan dengan pemahaman al-quran seperti: tahsin, tajwid, Grand MBA, DLL pada jam 08.00 sampai jam 11.00 siang |
| 6 | Berapa ruangan yang di gunakan dalam program pembelajaran tahfidz | Tidak memakai ruangan khusus, untuk program tahfidz al-quran di fokuskan semua di masjid, hanya saja di bagi menjadi 7 halaqoh dan tetap semua berfokus di masjid |
| 7 | Bagaimana ketentuan jumlah jam dan hari per-pekan untuk kegiatan tahfidz Qur'an di STIT Hidayatullah Batam | Untuk waktu yang di berikan untuk program tahfidz, untuk setoran wajib setiap hari ba'da sholat subuh, tetapi untuk jadwal belajar formal quran di batasi dari hari senin-jumat dari jam 08.00 pagi sampai jam 11 WIB |
| 8 | Metode apakah yang di gunakan dalam pelaksanaan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di STIT Hidayatullah Batam | Untuk metode yang di gunakan juga berbeda pada setiap halaqoh nya, ada yang yang menggunakan ummi, talaqqi dan ada yang langsung di serah kan kepada mahasiswanya |
| 9 | Pihak mana sajakah yang ikut serta dalam program pembelajaran tahfidz Al- | Pihak yang ikut serta dalam program tahfidz STIT Hidayatullah Batam tentunya dari pihak akademik juga |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| | | |
|----|---|--|
| | Qur'an di STIT Hidayatullah Batam | terlibat, tetapi yang bertanggung jawab full yakni dari pihak kepesantrenan atau asrama |
| 10 | Apakah segala kebijakan yang di tetapkan sekolah telah mendapatkan persetujuan dari pihak kampus | Ya, karena setiap kebijakan harus keluar dari hasil musyawarah |
| 11 | Motivasi seperti apakah yang di lakukan pihak kepengasuhan dalam meningkatkan dan membangkitkan geroH mahasantri agar selalu semangat dalam menghafal | Bekal Keagamaan yang memang di tuntutan oleh daerah-daerah kampung halaman mahasiswa itu sendiri, dan pemberian semangat dalam kesadaran berquran, yang terus di upayakan dalam Spirit-spirit di setiap kajian mahasiswa |
| 12 | Media apa yang dipakai dalam program pembelajaran tahfidz Qur'an | Papan tulis dan mushaf-mushaf alquran dan bebarapa kitab penunjang |
| 13 | Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan pada program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di STIT Hidayatullah Batam | Untuk kegiatan evaluasi yang ni kami mengadakan bebrapa bentuk evaluasi di antara nya: Ujian tahfidz (setiap akhir semester) Setoran wajib pekanan dari hasil hafalan pekan tersebut |
| 14 | Apasjakah yang di evaluasi | Evaluasi meliputi: bacaan, pengetahuan quran, makhoriJul huruf, kelembagaan dll |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 20 April 2022

Responden : Mahasiswa STIT Hidayatullah Batam Kepulauan Riau Saudara Matzen.

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Apakah visi dan misi disusun secara bersama? | Ya, dirumuskan pada rapat kerja tahunan dan tertera di tata tertib kepesantrenan. |
| 2 | Siapa sajakah yang terlibat dalam kegiatan perencanaan? | Ketua STIT Hdayatullah Batam, Waka Kemahasiswaan, Koor. kepesantrenan dan musyrif asrama |
| 3 | Apakah tujuan dalam melaksanakan program tahfidz Qur'an di STIT Hidayatullah Batam? | Agar dapat membantu para mahasiswa mempersiapkan bekal keilmuan terutama pada segi pemahaman al-quran |
| 4 | Berapakah target hafalan yang di tentukan oleh kampus STIT Hidayatullah Batam? | 5 Juz Sampai selesai/ lulus STIT hidayatullah Batam, akan tetapi ada beberapa mahasiswa yang melebihi target tersebut |
| 5 | Berapa batas waktu yang di tentukan dalam mengejar target hafalan | Untuk setoran wajib harian ba'da sholat subuh sampai jam 6 pagi lalu di lanjutkan dengan pemahaman al-quran seperti: tahsin, tajwid, Grand MBA, DLL pada jam 08.00 sampai jam 11.00 siang |
| 6 | Berapa ruangan yang di gunakan dalam program pembelajaran tahfidz | Tidak memakai ruangan khusus, untuk program tahfidz al-quran di fokuskan semua di masjid, hanya saja di bagi menjadi 7 halaqoh dan tetap semua berfokus di masjid |
| 7 | Bagaimana ketentuan jumlah jam dan hari per-pekan untuk kegiatan tahfidz Qur'an di STIT Hidayatullah Batam | Untuk waktu yang di berikan untuk program tahfidz, untuk setoran wajib setiap hari ba'da sholat subuh, tetapi untuk jadwal belajar formal quran di batasi dari hari senin-jumat dari jam 08.00 pagi sampai jam 11 WIB |
| 8 | Metode apakah yang di gunakan dalam pelaksanaan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di STIT Hidayatullah Batam | Untuk metode yang di gunakan juga berbeda pada setiap halaqoh nya, ada yang menggunakan ummi, talaqqi dan ada yang langsung di serah kan kepada mahasiswanya |
| 9 | Pihak mana sajakah yang ikut serta dalam program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di STIT Hidayatullah Batam | Pihak yang ikut serta dalam program tahfidz STIT Hidayatullah Batam tentunya dari pihak akademik juga terlibat, tetapi yang bertanggung jawab full yakni dari pihak kepesantrenan atau |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| | | |
|----|--|--|
| | | asrama |
| 10 | Apakah segala kebijakan yang di tetapkan sekolah telah mendapatkan persetujuan dari pihak kampus | Ya, karena setiap kebijakan harus keluar dari hasil musyawarah |
| 11 | Motivasi seperti apakah yang di lakukan pihak kepengasuhan dalam meningkatkan dan membangkitkan geroH mahasanthri agar selalu semangat dalam menghafal | Bekal Keagamaan yang memang di tuntutan oleh daerah-daerah kampung halaman mahasiswa itu sendiri, dan pemberian semangat dalam kesadaran berquran, yang terus di upayakan dalam Spirit-spirit di setiap kajian mahasiswa |
| 12 | Media apa yang dipakai dalam program pembelajaran tahfidz Qur'an | Papan tulis dan mushaf-mushaf alquran dan bebarapa kitab penunjang |
| 13 | Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan pada program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di STIT Hidayatullah Batam | Untuk kegiatan evaluasi yang ni kami mengadakan bebrapa bentuk evaluasi di antara nya: Ujian tahfidz (setiap akhir semester) Setoran wajib pekanan dari hasil hafalan pekan tersebut |
| 14 | Apasjakah yang di evaluasi | Evaluasi meliputi: bacaan, pengetahuan quran, makhoriJul huruf, kelembagaan dll |

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 16 Mei 2022

Responden : Bid. Diniyah dan Tahfidz STIT Hidayatullah Batam Kepulauan Riau

Ustadz. Abdurrahman. S.Pd.

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Apakah tujuan dalam melaksanakan program tahfidz Qur'an di STIT Hidayatullah Batam? | Agar dapat membantu para mahasiswa mempersiapkan bekal keilmuan terutama pada segi pemahaman al-quran |
| 2 | Siapa sajakah yang terlibat dalam kegiatan perencanaan? | Ketua STIT Hdayatullah Batam, Waka Kemahasiswaan, Koor. kepesantrenan dan musyrif asrama |
| 3 | Apakah visi dan misi disusun secara bersama? | Ya, dirumuskan pada rapat kerja tahunan dan tertera di tata tertib kepesantrenan. |
| 4 | Berapa batas waktu yang di tentukan dalam mengejar target hafalan? | Untuk setoran wajib harian ba'da sholat subuh sampai jam 06.00 pagi lalu di lanjutkan dengan pemahaman al-quran seperti: tahsin, tajwid, Grand MBA, DLL pada jam 08.00 sampai jam 11.00 siang |
| 5 | Berapakah target hafalan yang di tentukan oleh kampus STIT Hidayatullah Batam? | 5 Juz Sampai selesai/ lulus STIT hidayatullah Batam, akan tetapi ada beberapa mahasiswa yang melebihi target tersebut |
| 6 | Berapa ruangan yang di gunakan dalam program pembelajaran tahfidz | Tidak memakai ruangan khusus, untuk program tahfidz al-quran di fokuskan semua di masjid, hanya saja di bagi menjadi 7 halaqoh dan tetap semua berfokus di masjid |
| 7 | Bagaimana ketentuan jumlah jam dan hari per-pekan untuk kegiatan tahfidz Qur'an di STIT Hidayatullah Batam | Untuk waktu yang di berikan untuk program tahfidz, untuk setoran wajib setiap hari ba'da sholat subuh, tetapi untuk jadwal belajar formal quran di batasi dari hari senin-jumat dari jam 08.00 pagi sampai jam 11 WIB |
| 8 | Metode apakah yang di gunakan dalam pelaksanaan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di STIT Hidayatullah Batam | Untuk metode yang di gunakan juga berbeda pada setiap halaqoh nya, ada yang yang menggunakan ummi, talaqqi dan ada yang langsung di serah kan kepada mahasiswanya |
| 9 | Pihak mana sajakah yang ikut serta dalam program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di STIT Hidayatullah Batam | Pihak yang ikut serta dalam program tahfidz STIT Hidayatullah Batam tentunya dari pihak akademik juga terlibat, tetapi yang bertanggung jawab full yakni dari pihak kepesantrenan atau asrama |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| | | |
|----|--|--|
| 10 | Apakah segala kebijakan yang di tetapkan sekolah telah mendapatkan persetujuan dari pihak kampus | Ya, karena setiap kebijakan harus keluar dari hasil musyawarah |
| 11 | Motivasi seperti apakah yang di lakukan pihak kepengasuhan dalam meningkatkan dan membangkitkan gihroh mahasantri agar selalu semangat dalam menghafal | Bekal Keagamaan yang memang di tuntutan oleh daerah-daerah kampung halaman mahasiswa itu sendiri, dan pemberian semangat dalam kesadaran berquran, yang terus di upayakan dalam Spirit-spirit di setiap kajian mahasiswa |
| 12 | Media apa yang dipakai dalam program pembelajaran tahfidz Qur'an | Papan tulis dan mushaf-mushaf alquran dan bebarapa kitab penunjang |
| 13 | Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan pada program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di STIT Hidayatullah Batam | Untuk kegiatan evaluasi yang ni kami mengadakan bebrapa bentuk evaluasi di antara nya: Ujian tahfidz (setiap akhir semester) Setoran wajib pekanan dari hasil hafalan pekan tersebut |
| 14 | Apasjakah yang di evaluasi | Evaluasi meliputi: bacaan, pengetahuan quran, makhorijul huruf, kelembagaan dll |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
 Phone & Fax: (0761) 658832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1029/Un.04/Ps/HM.01/04/2022 Pekanbaru, 07 April 2022
 Lamp. : 1 berkas
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Prov. Riau
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

| | |
|-----------------------|--|
| Nama | : RITA SAHARA MUNTE |
| NIM | : 22090625728 |
| Program Studi | : Manajemen Pendidikan Islam S2 |
| Semester/Tahun | : IV (Empat) / 2022 |
| Judul Tesis/Disertasi | : Manajemen Kurikulum Pembelajaran Tahfidh Al-Qur'an Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam |

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Batam

Waktu Penelitian: 3 Bulan (09 April 2022 s.d 09 Juli 2022)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam
 Direktur,

Dr. H. Ilyas Husli, MA
 NIP. 19611230 198903 100 2

UIN SUSKA RIAU



Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah
HIDAYATULLAH BATAM
SK Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor : 1927 Tahun 2017

Alamat : Jl. Soeprapto RT 02 RW XI
Kel. Kibing Kec. Batu Aji Kota Batam
Kepulauan Riau, Kode Pos 29422
Website : www.stithidayatullah.ac.id
Email : info@stithidayatullah.ac.id
Telp : (0778)7375985 / 08117712600

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Nomor : 029/STIT-HB/VI/2022
Lamp : -
Perihal : **Balasan Surat Permohonan Izin**

Kepada Yth
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-

Mardhatillah



Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh

Alhamdulillah, senantiasa kita memanjatkan rasa syukur kehadirat Allah *subhaanaahu wa ta'ala*, atas segala limpahan rahmat dan karunia, khususnya karunia iman. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad *shallallahu'alaihi wa sallam* keluarga, shahabat, serta seluruh ummatnya hingga hari kiamat.

Menanggapi surat Saudara No: B-1029/Un.04/Ps/HM.01/04/2022 tanggal 07 April 2022 perihal "Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi" oleh mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Rita Sahara Munte
N I M : 22090625728
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam S2
Judul Skripsi : Manajemen Kurikulum Pembelajaran Tahfiiz Al-Qur'an Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam

Dengan ini disampaikan bahwa pada dasarnya kami tidak keberatan dengan permohonan penelitian yang dimaksud. Untuk pelaksanaan selanjutnya agar mahasiswa yang bersangkutan langsung kordinasi ke pihak yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya oleh yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh

Batam, 02 Juni 2022



Direktur
STIT Hidayatullah

Mohammad Ramli
MOHAMMAD RAMLI, M.Pd.I
NIP. 2130128403

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi



Tahdidh Ba'da Subuh Mahasiswa STIT Hidayatullah Batam



Program Tahfidh Pagi Mahasiswa STIT Hidayatullah Batam



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

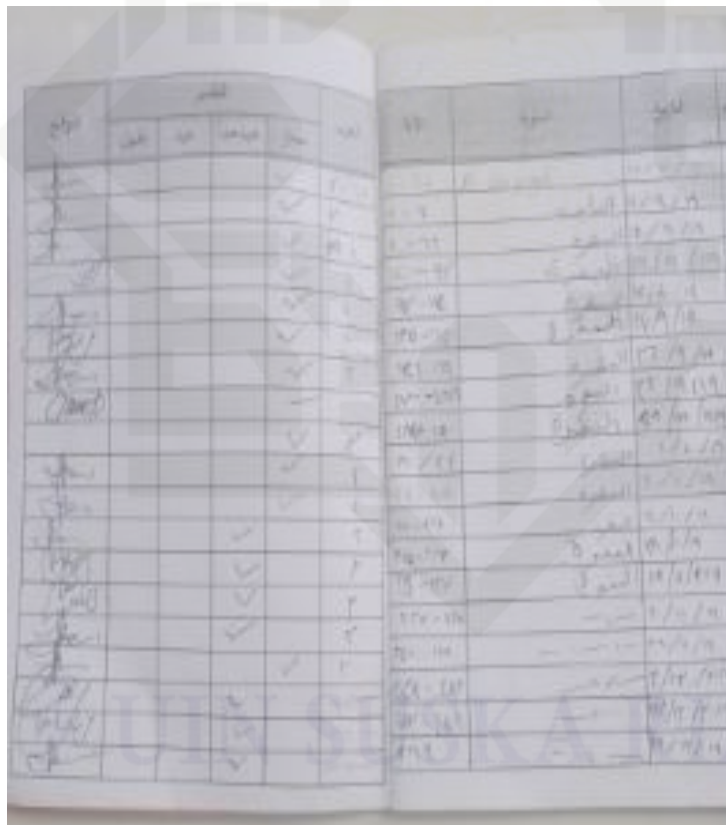
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setoran Hafalan dan Pembelajaran Tahsin Mahasiswa STIT Hidayatullah Batam

UIN SUSKA RIAU



Buku control hafalan mahasiswa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Rita Sahara Munte
 Tempat , Tgl Lahir : Tanggiring, 02 September 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Tinggi Badan : 160 cm
 Berat Badan : 50 kg
 Alamat : Bengkong Mahkota, RT.002 RW.004
 Kel. Bengkong Laut Kec. Bengkong
 Hanphone : 0852-0648-6011/
 Status : Sudah Menikah
 Nama Suami : Isropil Siregar, M.Pd.I, CPS.CHt, CMA.
 Nama Orangtua : Trikmun Munte (Ayah)
 Resniati Bintang
 Nama Anak : 1. Hamnah Zairah Hafidzah Siregar
 2. Husna Siregar
 Email : ritasaharamunthe@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SDN 030337 Batangari (2002 – 2008)
 MTS : Ponpes Dairi Sidikalang (2008 – 2012)
 MAS : Ponpes Dairi Sidikalang (2011 – 2014)
 Perguruan Tinggi : S-1(PBA) Fak.Tarbiyah Dan Keguruan UINSU Medan
 (2014 – 2018)
 Pascasarjana : S-2 (MPI) Fakultas Pascasarjana UIN SUSKA RIAU
 PEKAN BARU (2020 -2022)

RIWAYAT PEKERJAAN:

MAN : MAN Medan (2017)
 SMP : SMP Al Kaffah (2019)

KARYA ILMIAH:

1. .SIKRIPSI : Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Alumni Smp Di Madrasah Aliyah Mahad Nurul Hakim Tembung Medan.
2. TESIS : Manajemen Kurikulum Pembelajaran Tahfidh Al-Qur`an Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepulauan Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Akreditasi B
SK No: 197/BAN PAUD DAN PNF/AKR/2019

Certificate Number: 636/HOMIE/XII/2021

TOEFL®

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Rita Sahara Munthe
ID Number : 1211024209960002
Test Date : 18-12-2021
Expired Date : 18-12-2023

achieved the following scores:

| | |
|----------------------------------|-------|
| Listening Comprehension | : 52 |
| Structure and Written Expression | : 48 |
| Reading Comprehension | : 50 |
| Total | : 500 |



Robi Kurniawan, M. A.
Homie English Director



Izin No: 37/06.06/DPMP/PTSP/IX/2021
Under the auspices of:
HOMIE ENGLISH
At: Pekanbaru
Date: 21-12-2021

الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن :

سيد /ة : Rita Sahara Munthe
رقم الهوية : 1211024209960002
تاريخ الاختبار : 19-12-2021
الصلاحية : 19-12-2023

قد حصل /ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

52 : الاستماع
48 : القواعد
51 : القراءة
المجموع : 503

التقييم التعريفي

No. 576/GLC/XII/2021



Powered by 



Izin No: 420/IBD.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6808

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 21-12-2021



أدي حيدر الدين الماجستير

الأمين العام

